



Informasi yang disampaikan pada media ini
dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru

Materi Edukasi Coretax

SPT Tahunan PPh Badan Migas Dollar

Skema Cost Recovery

Direktorat P2Humas © 2026
Versi 20260106

Perubahan SPT Tahunan PPh Badan



Pengisian SPT dilakukan mulai **dari Induk SPT**, banyaknya lampiran yang harus diisi tergantung isian/pilihan jawaban pertanyaan di induk SPT



Lampiran yang **otomatis muncul** adalah lampiran "L2" (Daftar Kepemilikan), lampiran "L-11B" (Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh), Lampiran "L-12A" (Penghitungan BPT BUT), Lampiran "L-15B" (Penanaman Kembali BPT BUT), Lampiran "L-15A" (Penghitungan PPh Badan Migas), Lampiran "L-15B" (Penghitungan BPT Migas), Lampiran "L-15E (Daftar Penyusutan), Lampiran "L-15F" (Rincian FTP) dan Lampiran "L-15G" (Kepemilikan PI)



Terdapat **12 (dua belas) sektor usaha** lampiran keuangan pada lampiran "L1" yaitu : Umum (L1-A), Pabrikasi (L1-B), Perdagangan (L1-C), Jasa (L1-D), Bank Konvensional (L1-E), Dana Pensiun (L1-F), Asuransi (L1-G), Properti (L1-H), Bank Syariah (L1-I), Infrastruktur (L1-J), Sekuritas (L1-K), dan Pembiayaan (L1-M)



Perhitungan dan pengisian nilai **Koreksi Fiskal** dilakukan langsung di laporan laba rugi pada tiap akun dan memungkinkan untuk mengisi lebih dari 1 (satu) kode koreksi fiskal pada satu akun



Daftar Harta pada lampiran biaya penyusutan dan amortisasi fiskal dipecah **per kelompok asset**



Terdapat beberapa data yang **prepopulated** tetapi **editable**

Bagian 1 | Skenario Pengisian SPT Tahunan PPh Badan



Skenario SPT Tahunan PPh Badan

Pada Tahun Pajak 2025:

- **BUT NYA BADAN** adalah badan usaha yang bergerak dalam usaha **pertambangan minyak dan gas**
- Penghasilan BUT NYA BADAN berasal dari **lifting minyak dan gas** yang tercantum dalam **Financial Quarterly Report (FQR)** Triwulan IV
- Data Lampiran 15A-15G diisi berdasarkan kertas kerja yang dibuat WP dari **data FQR**
- PT NYA BADAN menggunakan metode pembukuan **stelsel akrual**
- Tahun buku yang digunakan adalah **Agustus 2024 s.d. Juli 2025** dan atas pembukuannya **tidak audit** oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Terdapat **uplift** sebesar USD 5.200.000,56 atau Rp 83.200.008.960,- yang sudah dilakukan pemotongan PPh Final Pasal 4 ayat (2) sebesar 20%
- Terdapat aset yang atas **penyusutannya** dihitung dengan menggunakan **metode sesuai PP 79 Tahun 2010** dan perubahannya

- a KLU: **Pertambangan Minyak Bumi**
- b Penghitungan PPh terutang berdasarkan data Lifting **FQR Triwulan IV**
- c Laporan Keuangan: **Tidak diaudit**
- d Memiliki **Kredit Pajak Setoran Migas Pada LPN Masa**
- e Metode Pembukuan: **Stelsel Akrual**
- f Memiliki **Laporan Keuangan & Neraca**
- g Memiliki **Aset untuk disusutkan**
- h Status SPT **Kurang Bayar PPh Badan dan Lebih Bayar BPT**

Kutipan FQR

SHK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US\$
1	LIFTINGS	
2	Oil/Condensate	-
3	Gas	-
4	LHG	-
5	Natural Gas	-
6	Propane/Butane	-
7	GROSS SALES	175,000
8	LESS: LNG FTP	-
9	LESS: COST OF LNG SALES	-
10	NET BACK TO FIELD GROSS REVENUE	-
11	FIRST FRANCHISE PETROLEUM	10,000
12	GROSS REVENUE AFTER FTP	165,000
13	INVESTMENT CREDIT	-
14	COST RECOVERY	
15	Unrecovered Other Costs	3,000
16	Current Year Operating Costs	42,500
17	Depreciation - Prior Year Assets	3,100
18	Depreciation - Current Year Assets	1,400
19	TOTAL COST RECOVERY	60,000
20	TOTAL RECOVERABLES	60,000
21	EQUITY TO BE SPLIT	100,000
22	Indonesia Share	
23	Government Share	
24	FTP Share	10,000
25	Equity Share	85,000
26	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	-
27	net Domestic Market Obligation	3,500
28	Government Tax Encumbrance	11,000
29	TOTAL INDONESIA SHARE	
30	Consignor Share	
31	FTP Share	5,000
32	Equity Share	85,000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5,000

REPORT 1

Kutipan FQR Triwulan IV Tahun 2025

Kertas Kerja Lampiran 15A

No.	URAIAN	PERSENTASE	TOTAL BLOK	OPERATOR	PENETANG		
		(%)	(RUB)	(RUB)	(RUB)		
1.	PERIDARAN USAHA						
a.	FTP SHARE						
a.1.	FTP SHARE TAHUN BERJALAN	%	5.000.000,00	3.500.000,04	1.500.000,01		
a.2.	FTP SHARE TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA		-	-	-		
a.3.	FTP SHARE DITAMBAHKAN KARENA BELUM ADA FTP		-	-	-		
a.4.	SUMLAH FTP DIPERHITUNGKAN (a.1 + a.2 + a.3)		5.000.000,00	3.500.000,04	1.500.000,01		
b.	EQUITY SHARE	%	35.000.000,00	24.500.000,04	10.500.000,01		
c.	INCENTIF INVESTASI		-	-	-		
d.	COST RECOVERY		80.000.000,00	47.000.000,00	18.000.000,00		
e.	DMD		4.000.000,00	2.800.000,01	1.200.000,00		
f.	DMS FEE		500.000,00	350.000,04	150.000,01		
g.	EMTMS PRICE VARIANCE		5.000.000,00	3.500.000,01	1.500.000,00		
h.	SUMLAH (a.4 + b + c + d + e + f + g)		101.500.000,00	71.050.000,12	30.450.000,03		
2.	BIAYA USAHA						
a.	BIAYA GUGUR MODAL TAHUN BERJALAN		32.500.000,00	34.500.000,00	16.000.000,00		
b.	PERKURSIAN BIAYA MODAL TAHUN BERJALAN		4.500.000,00	3.100.000,00	1.800.000,00		
c.	BIAYA OPERASI YANG BELUM DAPAT DITIMBALKAN TAHUN SEBELUMNYA		3.000.000,00	2.000.000,00	1.000.000,00		
d.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENJUALAN BIAYA OPERASI		-	-	-		
e.	SUMLAH (a + b + c + d)		40.000.000,00	41.600.000,00	18.800.000,00		
3.	PENGHASILAN KENA PAJAK						
a.	PENGHASILAN KENA PAJAK SEBELUM INSENTIF PENGHASILAN INVESTASI (1.h - 2.e)		41.500.000,00	29.450.000,12	12.050.000,03		
b.	PENGHASILAN KENA PAJAK ATAS INSENTIF INVESTASI		-	-	-		
c.	SUMLAH (a + b)		41.500.000,00	29.450.000,12	12.050.000,03		
4.	PPH TERUTANG						
a.	PPH TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25%	10.375.000,00	7.362.500,03	3.012.500,01		
b.	PPH TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		-	-	-		
c.	SUMLAH (a + b)		10.375.000,00	7.362.500,03	3.012.500,01		
5.	KREDIT PPH						
a.	PPH YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		2.375.000,00	1.942.500,00	1.012.500,01		

Kertas Kerja Lampiran 15B

NO	DEBUAN	PERSENTASE	TOTAL BLOK	OPERATOR	PEMILIK/ PARTISIPASI INTENS		
		(%)	(R/SO)	(R/SO)	1	2	3
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK		41.500.000,15	29.490.000,12	12.000.000,00		
2.	PPH TERUTANG		10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01		
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		21.125.000,11	22.007.500,09	9.007.500,02		
4.	BRANCH PROFIT TAX	20%	6.325.000,02	4.417.500,02	1.907.500,00		
5.	KREDIT PPh		6.350.000,00	4.500.000,00	1.850.000,00		
6.	BPT YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		- 124.999,98	- 92.499,98	- 42.500,00		

Kertas Kerja Lampiran 15D

No.	URAIAN	FGS SUMMARY	LAPORAN KEMUKAAN KONVERSI
		(USD)	(USD)
1.	BIAYA BURAN MODAL		
	a. GAB. URAH BORJIL, GERTIBASI, HONORARIUM, THR, DSE	16.000.000,00	16.000.000,00
	b. BIAYA TRANSPORTASI	4.000.000,00	4.000.000,00
	c. BIAYA SEWA	2.500.000,00	2.500.000,00
	d. BIAYA BUNGA		
	e. BIAYA KONSULTASI HUKUM		
	f. BIAYA KONSULTASI PAJAK		
	g. BIAYA AUDIT KONVERSI		
	h. BIAYA SEDIKURAN DENGAN URAH LAINNYA	3.500.000,00	3.500.000,00
	i. BIAYA KOKALTI		
	j. BIAYA PEMAGARAN/PROMOSI		50.000,00
	k. ALOKASI BIAYA TIDAK LANGSUNG KANTOR PUSAT		
	l. BIAYA REPRESENTASI		
	m. BIAYA LAINNYA	10.500.000,00	10.500.000,00
	n. JUMLAH BIAYA NON KAPITAL TAHUN INI	36.500.000,00	36.500.000,00
2.	BIAYA PENYUSUTAN	3.100.000,00	3.100.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI		
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.600.000,00	41.600.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.600.000,00	41.600.000,00
7.	BIAYA EKSPLOIRASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	-	50.000,00

Kertas Kerja Lampiran 15E

CONTOH 1					
No	JENIS ASET BERWILAJIT	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1	Peralatan komputasi	Januari 2024	800.000,00	400.000,00	200.000,00
CONTOH 2					
No	JENIS ASET BERWILAJIT	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1	Facilitas bangunan dan bangunan pendukung	Januari 2025	1.800.000,00	1.600.000,00	400.000,00
CONTOH 3					
No	JENIS ASET BERWILAJIT	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1	Bangunan perkantoran dan tempat tinggal	Januari 2025	20.000.000,00	20.000.000,00	2.500.000,00

Kertas Kerja Lampiran 15F

No.	Tahun	KUALITAS LITING		FTP SHARE		AKUMULASI FTP SHARE YANG PENGENDAIAN HARGANYA DITANGGALKAN (USD)
	PRODUKSI	VOLUME	USD	BAGIAN SELURUH KONTRAKTOR (USD)	BAGIAN KONTRAKTOR SENDIRI (USD)	
1.	2023	2.000.000,00	175.000.000,00	5.000.000,05	3.500.000,04	-

Kertas Kerja Lampiran 15F

No.	URAIAN	PERSENTASE	BIAYA PEROLEHAN
			(USD)
1.	PARTISIPASI INTERES PADA AWAL TAHUN	100%	1.000.000.000,00
2.	PENAMBAHAN PARTISIPASI INTERES YANG DIPEROLEH DALAM TAHUN BERJALAN		
	HARGA PEROLEHAN DIREALISASIKAN		
	1) DARI _____ NPWP _____		
	2) JUMLAH PENAMBAHAN		
3.	PENGURANGAN PARTISIPASI INTERES YANG DIALIHKAN DALAM TAHUN BERJALAN		
	a. HARGA PENGALIHAN YANG DIREALISASIKAN		
	1) KEPADA _____ NPWP _____		
	2) JUMLAH HARGA PENGALIHAN YANG DIREALISASIKAN		
	b. CAPITAL GAIN (LOSS) DARI PENGALIHAN		
	1) KEPADA _____ NPWP _____		
	2) CAPITAL GAIN (LOSS) DARI PENGALIHAN		
	c. HARGA PEROLEHAN PARTISIPASI INTERES YANG DIALIHKAN (2.a.Jumlah - 2.b.Jumlah)		
4.	PARTISIPASI INTERES AKHIR TAHUN (1 + 2.Total - 3.c)	100%	1.000.000.000,00

Laporan Laba Rugi

DIT RYA BADAN LAPORAN LABA RUGI 31 Juli 2025							
REKASAM	KODEKASAM	REKASAM PER PERAK	KODEKASAM PERAK	KODEKASAM PERAK, NEGARA	PERAK	KODE KODEKASAM	KETERANGAN
PERAKASAM 0000 Perakasan (Perak)	10.000.000.00			10.000.000.00		PER-00	
Laba Rugi	10.000.000.00						
REKASAM PERAK 0000 Perakasan (Perak)	10.000.000.00		10.000.000.00			PER-01	
Laba Rugi Perak	10.000.000.00						
PERAKASAM (PERAK) PER PERAK 0000 Perakasan (Perak) (Perak)	10.000.000.000.00	10.000.000.000.00					
Laba Rugi Perak (Perak)	10.000.000.000.00						
LABA RUGI PERAK PERAK	10.000.000.000.00	10.000.000.000.00	10.000.000.00	10.000.000.00			

Laporan
Laba Rugi
Tahun 2025

Laporan Posisi Keuangan

BUTIRNYA BADAN
NTRACA
PERIODE 31 Juli 2025

AKTIVA	DEBIT (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
AKTIVA LANCAR			HUTANG LANCAR		
Kas & Setara Kas	1.000.000.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	200.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	350.000.000	1172	Utang Pajak	10.000.000	2191
			Beban Yang Masih Harus Dibayar	164.300.000	2195
Jumlah Aktiva Lancar	1.350.000.000		Jumlah Hutang Lancar	374.300.000	
AKTIVA TETAP			EKUITAS		
Aset Tetap Lainnya	22.400.000	1529	Modal	995.000.000	3102
Akumulasi Penyusutan	(3.100.000)	1530			3200
Nilai Buku	19.300.000			995.000.000	
TOTAL AKTIVA	1.369.300.000		TOTAL PASIVA	1.369.300.000	

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2025

Daftar Penghasilan Yang Dikenakan PPh Final

BUT NYA BADAN						
DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK						
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0019093061081000	PPh Final Uplift	16.000.000.000	3.200.000.000	250000AZW	08/04/2025

1



WP Login ke: **Coretax DJP**

2



Masuk ke **Modul SPT --> Konsep SPT**

3



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN HEADER - metode pembukuan **Stelsel Akrua**
- BAGIAN A. IDENTITAS WP – **lakukan cek atas data prefill, apakah sudah sesuai**
- BAGIAN B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
 1. Sektor Usaha – **Umum** (Mengisi Lampiran 1 (L/R dan Neraca) dan validasi Lampiran 2)
 2. Apakah Laporan Audit – **Tidak**
- BAGIAN C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH FINAL
 1. Usaha dengan Peredaran Bruto Tertentu Final – **Tidak**
 2. Apakah WP memperoleh penghasilan Final – **Ya** (Mengisi Lampiran 4)
 3. Apakah WP menerima penghasilan Bukan Objek Pajak - **Tidak**



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN D. PERHITUNGAN PPH
 4. Penghasilan Neto Fiskal – **Prefill** (Sesuai Lampiran 1)
 5. Fasilitas Penanaman Modal – **Tidak**
 6. Fasilitas Pengembangan SDM – **Tidak**
 7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas – **Prefill**
 8. Kompensasi Kerugian – **Tidak**
 9. Penghasilan Kena Pajak – **Prefill**
 10. Fasilitas terkait Litbang – **Tidak**
 11. Tarif Pajak – **PPh Pasal 17 ayat (1) huruf b**
 12. PPh Terutang. – **Prefill**



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN E. PENGURANGAN PPH TERUTANG
 - 13.Kredit Pajak – **Tidak**
 - 14.Angsuran PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
 - 15.STP PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
 - 16.Fasilitas PPh Badan – **Tidak**
- BAGIAN F. PPH KURANG / LEBIH BAYAR
 - 17a. PPh Kurang Bayar – **Prefill**
 - 17b. SK Penundaan - **Tidak**
 - 17c. PPh Masih Harus dibayar – **Prefill**



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN G. PPh KB/LB ATAS KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN/ATAU GAS BUMI
Apakah Anda Wajib Pajak K3S Migas dengan Kontrak Bagi Hasil Gross Split? – **Tidak**
- BAGIAN H. PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PS. 25 TAHUN BERJALAN
20. Apakah Wajib Pajak melapor PPh ps. 25 – **Tidak** (Periksa dan mengisi Lampiran 6)
- BAGIAN I. PERNYATAAN TRANSAKSI
21e. Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan – **Tidak**
- BAGIAN J. LAMPIRAN LAINNYA
a.1 Unggah Laporan Keuangan dan FQR
- BAGIAN K. DEKLARASI & SUBMIT SPT
Wajib Pajak membuat kode billing atau pembayaran melalui deposit Pajak



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

Formulir Lampiran untuk Skenario

1. Lampiran 1 – Laba Rugi dan Neraca
2. Lampiran 2 – Daftar Kepemilikan Perusahaan
3. Lampiran 4 – PPh Final dan Non Objek
4. Lampiran 6 – Angsuran PPh Tahun Berjalan
5. Lampiran 11B – Debt To Equity Ratio
6. Lampiran 12A – Penghitungan BPT
7. Lampiran 12B – Penanaman Kembali BPT
8. Lampiran 15A – Penghitungan PPh Badan Migas
9. Lampiran 15B – Penghitungan BPT Migas
10. Lampiran 15D – Rincian Biaya Ekplorasi
11. Lampiran 15E – Daftar Penyusutan
12. Lampiran 15F – Rincian FTP
13. Lampiran 15G – Daftar Komposisi PI

Bagian 2 | Penyiapan Draft SPT Tahunan PPh Badan

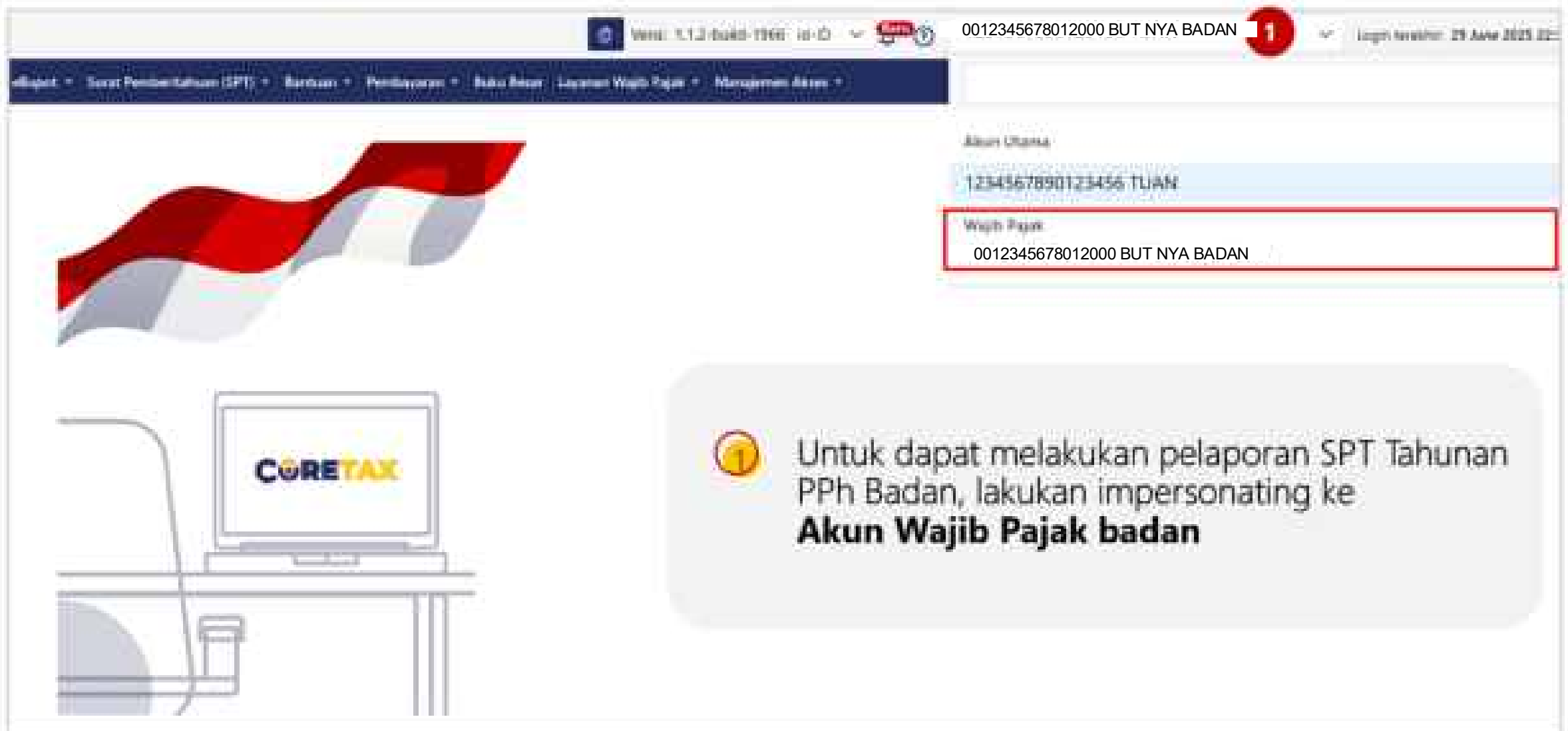


Login OP



- 1 buka laman **coretaxdjp.pajak.go.id**
- 2 Login dengan:
 - **ID Pengguna (PIC atau pegawai yang ditunjuk)**
 - **Kata Sandi**
 - **Kode Keamanan**
- 3 tekan tombol **Login**

Impersonating



The screenshot displays the user interface of the Indonesian Tax Authority (DJP) website. At the top, a navigation bar includes links for 'e-Baperk', 'Surat Pemberitahuan (SPT)', 'Banduan', 'Pembayaran', 'Buku Pajak', 'Layanan Wajib Pajak', and 'Manajemen Akun'. The user is logged in as '0012345678012000 BUT NYA BADAN' with a red notification badge '1'. The 'Akun Utama' (Main Account) section shows the name '1234567890123456 TUAN' and the 'Wajib Pajak' (Taxpayer) as '0012345678012000 BUT NYA BADAN', which is highlighted with a red border. On the left, there is a graphic of the Indonesian flag and a laptop displaying the 'CORETAX' logo. A grey callout box on the right contains a yellow information icon and the text: 'Untuk dapat melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, lakukan impersonating ke Akun Wajib Pajak badan'.

Pilih Modul SPT

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

The screenshot displays the CORETAX web application interface. At the top, a status bar indicates the user is impersonating 'BUT NYA BADAN 0012345678012000-'. Below this, a navigation menu includes 'Portal Saya', 'Faktur', 'Bupot', 'Surat Pemberitahuan (SPT)', 'Pembayaran', 'Buku Besar', 'Layanan Wajib Pajak', and 'Manajemen Akses'. The 'Surat Pemberitahuan (SPT)' menu item is highlighted with a red circle containing the number '2'. A dropdown menu is open for this item, showing options: 'Surat Pemberitahuan (SPT)', 'Pencatatan', 'Dasbor Perusahaan', and 'Pengungkapan Kelalaan SPT'. The first option is highlighted with a red circle containing the number '3'. On the left side of the interface, there is a graphic of the Indonesian flag and a laptop displaying the 'CORETAX' logo. On the right side, a grey box contains two numbered instructions: '2. Pada akun Badan pilih Modul SPT' and '3. Pilih menu Surat Pemberitahuan (SPT)'.

2 Pada akun Badan pilih **Modul SPT**

3 Pilih menu **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Buat Konsep SPT

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN Login Terakhir: 29 Juni 2023 10:01:04

Profil Saya • e-Faktur • e-Band • Surat Pemberitahuan (SPT) • Sanksi • Penyelesaian • Buku Besar • Laporan Wajib Pajak • Manajemen Akses •

00123456789
01234
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Penyelesaian

SPT Disiapkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

SPT Belum Disampaikan

Buat Konsep SPT 4

Jenis Pajak T1 Jenis Surat Pemberitahuan Pajak T1 Masa Pajak T1

Pilih Jenis Pajak Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak Pilih Masa Pajak



Klik tombol
**Buat Konsep
SPT**

Pilih Jenis SPT

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

login berhasil 25 Juni 2025 10:01:08

Portal Spt > e-Faktur > e-Rapot > Surat Pemberitahuan (SPT) > Bantuan > Pembayaran > Buku Besar > Layanan Wajib Pajak > Manajemen Monev >

00123456789
01234

PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan
(SPT)

Konsep SPT

SPT Melengkapi Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Cetak

SPT Situasikan

Buat Konsep SPT

1 2 3
Pilih Jenis Pajak PPh Badan SPT PPh Jasa SPT

Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dibuat

Bisa Memilih

PPh

PPh Bagi PPh yang Menghasilkan Pendapatan Penghasilan Penghasilan Pajak Monev

PPh Badan

5

PPh Badan Dideri Aneka Sifat

PPh Final Penghasilan Rata Rata

PPh Pasal 17/20

PPh Pasal 25 bagi BUMAHUM

PPh Pasal 25 bagi Bank

PPh Pasal 25 bagi Wajib Pajak Monev Bursa Efek With Hold 1 tahun

PPh Cetak

Lanjut

6

5 Pilih jenis SPT
PPh Badan

6 Tekan tombol
Lanjut

Pilih Tahun Pajak

7 Pilih jenis Periode
SPT Tahunan

8 Pilih Masa Pajak
Agustus 2024-
Juli 2025

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

Portal SPT - e-Faktur - e-Bupot - Surat Pemberitahuan (SPT) - Bantuan - Pembayaran - Buku Besar - Layanan Wajib Pajak - Manajemen Akun

**00123456789
01234
PTNYA BADAN**

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Disampaikan

SPT Ditolak

SPT Dibatalakan

Buat Konsep SPT

1 2 3

Pilih jenis Pajak FPR periode pelaporan SPT Pilih jenis SPT

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak SPT MPN Badan Regular

Jenis Periode SPT *

☐ SPT Badan Tahun Pajak

☒ SPT Tahunan

PERIODE SPT

Kembali

Periode dan Tahun Pajak *

Pilih Periode dan Tahun Pajak

Agustus 2024 - Juli 2025

Agustus 2023 - Juli 2024

April 2023 - Maret 2024

Agustus 2022 - Juli 2023

April 2022 - Maret 2023

Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Pajak

Jalan Sunda Baru, Kav. 49-52, Jakarta 12190
Telp: +62 21 - 529 0339

1 500 250

www.pajak.go.id

Pilih Model SPT



Pilih **Normal**

(untuk pertama kali pelaporan)



Pilih **Buat Konsep SPT**

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

Perfektur Pajak - e-Faktur - e-Bupot - Surat Pemberitahuan (SPT) - Bantuan - Pembayaran - Buku Besar - Layanan High Peak - Manajemen Risiko

**00123456789
01234
PTNYA BADAN**

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Disajikan

SPT Dikukus

SPT Disetujui

Buat Konsep SPT

Langkah 1. Pilih Jenis SPT:

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Jenis Periode SPT

Periode dan Tahun Pajak

SPT PPh Badan Rutin

SPT Tahunan

Agustus 2024-Juli 2025

Model SPT *

Normal

Normal

Buat Konsep SPT

Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Pajak

Jalan Gajah Mada, No. 40-42, Jakarta 10130
Telp: (021) 21-501.0000

Copyright © 2025 Direktorat Jenderal Pajak

www.pajak.go.id

Bagian 3 | Penyiapan Induk SPT Tahunan PPh Badan



Induk SPT



Secara *default*,

Konsep SPT WP BUT akan menyajikan:

- **Induk SPT:** (11 Bagian, huruf A-K)
- **L2:** Daftar Kepemilikan
- **L12-A*):** Perhitungan PPh Pasal 26 ayat (4)
- **L12-B*):** Pemberitahuan Penanaman Kembali PKP Sesudah Dikurangi Pajak Bagi WP BUT
- **L11-B:** Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh
- **L15-A:** Penghitungan PPh Bagi K3S
- **L15-B:** Penghitungan BPT Bagi K3S
- **L15-E:** Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas
- **L15-F:** Rincian FTP Share Bagi K3S
- **L15-G:** Laporan Perubahan PI

*) Bagi WP selain BUT L12-A dan L12-B tidak ditampilkan sebagai default

Induk – Header

[1] Tahun Pajak, status SPT dan Periode Pembukuan akan terisi otomatis dari informasi yang telah dipilih sebelumnya

[2] Wajib pajak memilih **metode pembukuan** (*accounting method*) dari pilihan yang disediakan:

- **Pembukuan Stelsel Akrual** (Secara default sistem akan memilih metode ini)
- **Pembukuan Stelsel Kas** (Pilihan ini dapat dipilih hanya jika WP sudah mengajukan izin pembukuan dengan stelsel kas)

Pada skenario ini kita memilih **"Pembukuan Stelsel Akrual"**

[3] Klik tombol **"Posting SPT"** untuk melakukan proses prefilling atas data-data yang terkait dengan SPT Tahunan PPh Badan (misal: data bukti potong/pungut PPh dsb). Tunggu hingga status **"COMPLETED"**

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

Status: NORMAL

Periode Pembukuan: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Metode Pembukuan/Pencatatan: Pembukuan Stelsel Akrual Pembukuan Stelsel Kas

Posting SPT Posting belum pernah dilakukan

Pengajuan ijin pembukuan melalui stelsel kas dilakukan melalui modul **Layanan Administrasi** --> **Buat Permohonan Layanan Administrasi** --> **AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas** --> **AS.04-02. LA.04-02. Pemberitahuan Pembukuan Stelsel Kas**

Induk SPT– A. Identitas Wajib Pajak

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK	
1. NPWP	0012345678910000
2. Nama	BUT NYA BADAN
3. Alamat Email	adminpajak@ptnyabadan.com
4. Nomor Telepon	085677777777

- Data terisi secara otomatis berdasarkan probis registrasi.

 Untuk melakukan perubahan data utama, masuk ke modul **Portal Saya --> Profil Saya --> Informasi Umum --> Edit --> Detail Kontak**

Induk – B. Informasi Laporan Keuangan

[1] Pilih “**Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01**” sesuai dengan kondisi. Pada skenario ini kita pilih “**Umum**” akan mengaktifkan Lampiran **L1-A**

[2] Jawab pertanyaan “**Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?**” jika “**ya**”, wajib pajak akan diminta untuk mengisi data berikut:

- [3] 1. **Opini Auditor**
- Wajar Tanpa Pengecualian
 - Wajar Tanpa Pengecualian dengan Pragraf Penjelasan
 - Wajar Dengan Pengecualian
 - Tidak Wajar
 - Tidak Menyatakan Pendapat

- [4] 2. **NPWP Kantor Akuntan Publik**
3. **Nama Kantor Akuntan Publik**

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1. Mencari

2. Tidak

3. Nama Kantor Akuntan Publik

4. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?

Ya

Wajar Tanpa Pengecualian

Wajar Tanpa Pengecualian dengan Pragraf Penjelasan

Wajar Dengan Pengecualian

Tidak Wajar

Tidak Menyatakan Pendapat

Induk – C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak

IV. C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final?	☒ Tidak ☐ Ya	1	☐ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final?	☐ Tidak ☒ Ya	2	☐ Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian A
3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?	☒ Tidak ☐ Ya	3	☐ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] "Apakah WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**Tidak**", karena wajib pajak bukan wajib pajak peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022
- [2] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian A**".
- [3] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?**". Pada skenario ini kita pilih "**Tidak**",

Induk – D. Perhitungan PPh

14 D. PERHITUNGAN PPh

1. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak

2. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan netto?

3. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pemenuhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu?

4. Penghasilan Neto Fiskal setelah Fasilitas Pajak

5. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan?

6. Penghasilan Kena Pajak

7. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu?

1 2 3 4 5 6 7

- [1] Penghasilan **Neto Fiskal Sebelum Fasilitas Pajak otomatis terisi oleh sistem** dari data yang diisikan pada **"Lampiran 1 (L1-C)"**
- [2] "Apakah WP memperoleh **Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal** berupa **pengurangan penghasilan netto**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**
- [3] "Apakah WP memperoleh **Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pemenuhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**
- [4] Penghasilan **Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 4 dikurang poin 5 dan poin 6 (poin 4 - poin 5 - poin 6)**
- [5] "Apakah terdapat **kerugian fiskal** yang **dapat dikompensasikan**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**

[6] **Penghasilan Kena Pajak** akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan **poin 7 dikurang poin 8 (poin 7 - poin 8)**

[7] "Apakah WP **memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan**?" Jika **"Ya"**, Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi **"Lampiran 13-B Bagian D"**

Induk – D. Perhitungan PPh (Lanjutan)

11. Tarif Pajak *	8
12. PPh Terutang	9

1. Tarif Ketentuan...

- 1. Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- 2. Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- 3. Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- 4. Tarif Pajak Lainnya

[8]

Pilih “Tarif Pajak” sesuai dropdown list sebagai berikut:

- Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- Tarif Pajak Lainnya

Pada scenario, WP memperoleh penghasilan dari premium untuk itu kita pilih “**Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh**”

[9]

PPh Terutang akan **otomatis terhitung dari hasil perkalian poin 11 dengan selisih dari poin 9 dikurang poin 10** ($11 \times (9 - 10)$)

Induk – E. Pengurang PPh Terutang

The screenshot shows the 'E. PENGURANG PPh TERUTANG' section. It contains four rows of input fields with red numbered callouts 1 through 4:

- Row 1: '15. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?' with radio buttons for 'Ya' and 'Tidak'. Callout 1 points to the 'Tidak' button.
- Row 2: '16. Angsuran PPh Pasal 25' with a numeric input field. Callout 2 points to the input field.
- Row 3: '17. Total Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)' with a numeric input field. Callout 3 points to the input field.
- Row 4: '18. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan?' with radio buttons for 'Ya' and 'Tidak'. Callout 4 points to the 'Tidak' button.

- [1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah terdapat **kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Tidak**” karena kredit pajak sudah diinputkan pada L15-A dan L15-B
- [2] Angsuran PPh Pasal 25 akan terisi otomatis dengan jumlah PPh Pasal 25 yang telah dibayar sendiri untuk tahun pajak dilaporkan.
- [3] STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak) diisi dengan **jumlah Pokok Pajak Pasal 25 pada tahun pajak dilaporkan** yang **telah dibayarkan** oleh Wajib Pajak.
- [4] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah **Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Terutang?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Tidak**”

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

✓ **E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR**

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Pemecutan Pengampunan atau Penundaan Pembayaran Pajak?

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPJ yang ditaklukkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk diisi salah satu *

19.b. Informasi rekening

PPh Rekening Bank

Nama Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

- [1] PPh yang **Kurang/Lebih Bayar** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 12 dikurang poin 13, poin 14, poin 15 dan poin 16** (poin 12 - poin 13 - poin 14 - poin 15 - poin 16)
- [2] “Apakah terdapat Surat Keputusan **Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?**”
Dalam skenario ini kita pilih **“Tidak”**
- [3] PPh yang **masih harus dibayar atau lebih dibayar** akan **otomatis terhitung** dari hasil pengurangan pada **poin 17a dikurang poin 17b** (poin 17a - poin 17b).

Dalam hal **WP melakukan pembetulan**, WP beberapa bagian berikut akan terisi perhitungan:

- [4]** **PPh yang kurang atau lebih bayar** pada SPT yang dibetulkan. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.
- [5]** PPh yang **kurang atau lebih bayar** karena **pembetulan** (akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 17a dikurang poin 18a (poin 17a - poin 18a).

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar:

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Penetapan Pengampunan atau Penundaan Pembayaran Pajak? ☒ Tidak ☐ Ya

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar:

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dikembalikan:

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan:

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk pilih salah satu: 6 ☐ dikembalikan melalui pemeriksaan ☐ dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

19.b. Informasi rekening

7 PPh Rekening Bank:

Nomor Rekening:

Nama Bank:

Nama Pemilik Rekening:

Karena dalam skenario ini kita tidak mempraktikkan pembetulan SPT, maka bagian ini bisa kita lewati.

Adapun sebagai informasi, apabila hasil perhitungan pada poin 17a atau 18b menunjukkan nilai lebih bayar, maka Wajib Pajak akan dipandu untuk:

[6] Memilih apakah atas perhitungan lebih bayar tersebut akan **dikembalikan melalui “Pemeriksaan”** atau melalui **“Pengembalian Pendahuluan”**

[7] Memilih **Rekening Bank** tujuan pengembalian yang sudah tersedia atau sebelumnya sudah diinput pada bagian profil wajib pajak pada **Aplikasi Coretax**.

Apabila perlu dilakukan perubahan (update) data rekening bank maka dapat dilakukan pada menu Portal - Informasi Umum - Edit - Detil Bank.

Induk – G. PPh Kurang/Lebih Bayar

Induk – G. PPh Kurang/Lebih Bayar

Apakah Anda Wajib Pajak K3S WP yang dengan Kantor Pajak hasil SPT?

Ya Tidak 1

	Minyak	Gas	JUMLAH
20a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar	0,00	0,00	0,00
21a. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar (lebih Bayar pada SPT yang dibetulkan)			
22a. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar karena pembetulan (Dilemb)			
23a. Kurang/Lebih Bayar Bawahi Hasil SPT (SPT) PPh atau Denda	0,00	0,00	0,00
24a. Kurang atau Lebih Bayar PPh (PPh) dan Denda pada SPT yang dibetulkan			
25a. Kurang atau Lebih Bayar PPh (PPh) dan Denda karena pembetulan (24a-25a)			

- [1] WP K3S PSC Costrec pilih **Tidak**
- [2] **PPh yang Kurang/Lebih Bayar** pada kolom **"JUMLAH"** akan **otomatis terisi** dari **L15-A Huruf B Angka 6**. Selanjutnya WP menginput manual rincian **PPh yang Kurang/Lebih Bayar Minyak** pada kolom **Minyak** dan **PPh yang Kurang/Lebih Bayar Minyak** pada kolom **Minyak**
- [3] **PPh yang kurang atau lebih bayar** pada **SPT yang dibetulkan**. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.
- [4] PPh yang **kurang atau lebih bayar** karena **pembetulan**
(akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 20a dikurang poin 20b (poin 20a - poin 20b).

Induk – H. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

The screenshot shows a web interface for PPh calculation. At the top, there is a header "H. PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN". Below this, a question is displayed: "22. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25?". There are two radio button options: "Tidak" (Not) and "Ya" (Yes). The "Tidak" option is selected, and a red circle with the number "1" is placed over it. To the right of the "Ya" option, there is a blue button with the text "Ya, silahkan mengisi lampiran 6".

- [1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Angsuran Laporan Penghitungan PPh Pasal 25**?”. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak tertentu yang harus menyampaikan laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25, maka kita pilih “**Tidak**”. Wajib pajak diminta untuk mengisi **lampiran 6. Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan**. Meskipun WP Sektor Hulu Migas PSC Costrec tidak ada kewajiban angsuran PPh Pasal 25, namun lampiran ini tetap diselesaikan

Adapun yang dimaksud sebagai wajib pajak yang menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu wajib pajak yang merupakan:

- wajib pajak Bank
- wajib pajak BUMN/BUMD
- wajib pajak masuk bursa
- wajib pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

Induk – I. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] Apakah terdapat transaksi dengan **pihak yang mempunyai hubungan istimewa**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [2] Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Dokumen Penentuan Harga Transfer**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [3] Apakah terdapat penanaman modal pada **perusahaan afiliasi**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [4] Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari **pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal** atau perusahaan afiliasi? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang mempunyai kedudukan terdapat saling menguntungkan?

Tidak

Ya

1

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer?

Tidak

Ya

2

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi?

Tidak

Ya

3

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi?

Tidak

Ya

4

21.e. Apakah Wajib Pajak membelanjakan biaya penyusutan dari/atau amortisasi fiskal?

Tidak

Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak meniadakan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenyamanan, dan lainnya yang nyata-nyata tidak dapat dibayar?

Tidak

Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas pengisian dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu dalam pengurangan penghasilan neto?

Tidak

Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki aset tidak bergerak yang digunakan untuk pembangunan dan pengisian sarana dan prasarana?

Tidak

Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?

Tidak

Ya

21.j. Kalkulasi PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan pembebasan bentuk tertentu yang dapat dipaparkan pengembalian pajak?

Tidak

Ya

000

Induk – I. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[5] Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? kita pilih **"Tidak"**, karena WP telah menginputkannya pada **L15-E**

[6] Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? kita pilih **"Tidak"**, karena WP telah menginputkannya pada **L15-D**

1. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang mempunyai penduduk tax haven country?

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer?

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi?

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi?

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal?

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih?

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas penghapusan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu dalam pengurangan penghasilan neto?

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki aset tidak bergerak yang digunakan untuk pembangunan dan penggantian modal dan peralatan?

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?

21.j. Kelelahan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan pembebasan bentuk tertentu yang dapat dikenakan pengembalian pajak?

5

6

0000

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [7] Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman **modal selain pengurangan penghasilan neto**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [8] Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk **pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [9] Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan **dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

1. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang mempunyai penduduk tak bebas country?

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penemuan Harga Transfer?

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi?

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi?

21.e. Apakah Wajib Pajak menambahkan biaya penyusutan dari/atau aset/aset fiktal?

21.f. Apakah Wajib Pajak menambahkan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian aset intangible dalam bentuk natura dari/atau kendaraan, dan barang yang nyata-nyata tidak dapat dipagih?

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto?

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana?

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?

21.j. Keluaran PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan pembebasan bruto tertentu yang dapat dipaparkan pengembalian pajak?

7

8

9

000

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[10]

Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang **dapat dimintakan pengembalian**. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022, maka bagian ini bisa kita lewati

1. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang mempunyai penduduk tak bebas country?

21.b. Apakah Wajib Pajak bertanggung menanggapi Dokumen Penemuan Harga Transfer?

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi?

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi?

21.e. Apakah Wajib Pajak menambahkan biaya penyusutan dari/atau amortisasi fiskal?

21.f. Apakah Wajib Pajak menambahkan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dari/atau lembaban, dan biaya yang nyata-nyata tidak dapat ditagih?

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas pengurangan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu dalam pengurangan penghasilan neto?

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki aset lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana?

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dipaparkan pengembalian pajak?

10

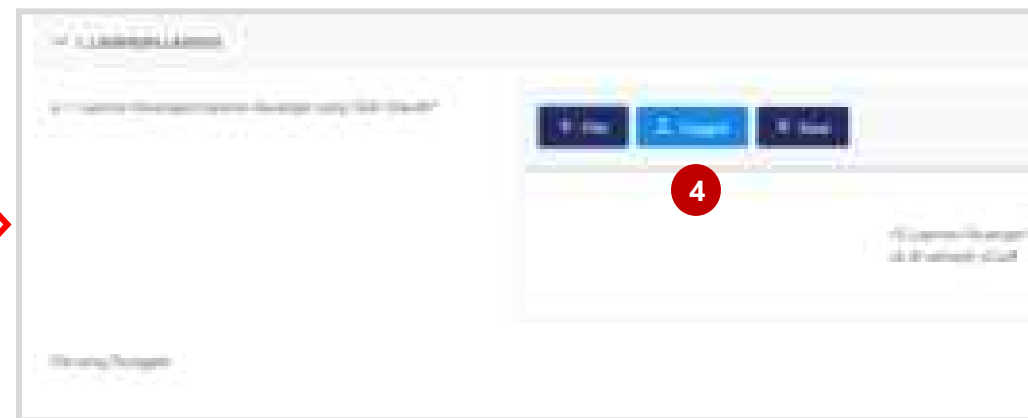
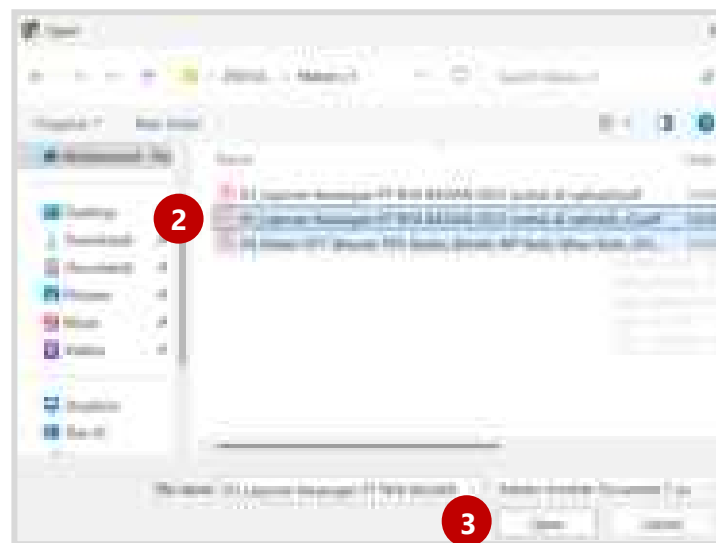
Induk – I. Lampiran Lainnya

Wajib Pajak diminta untuk mengunggah Lampiran-lampiran Lainnya sesuai kondisi masing-masing wajib pajak untuk tahun pajak dilaporkannya SPT

Lampiran terlebih dahulu disiapkan dalam format PDF untuk dapat diunggah pada kolom yang disediakan

Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara:

- [1] klik tombol “+ **Pilih**”
- [2] pilih **file PDF** yang telah disiapkan
- [3] klik tombol “**Buka**” atau “**Open**”
- [4] klik tombol “**Unggah**”



Induk – I. Lampiran Lainnya

Terdapat beberapa jenis Lampiran Lainnya yang dapat diunggah oleh wajib pajak melalui bagian ini, yaitu:

a.1. Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit wajib pajak dan/atau Laporan Keuangan Triwulanan (FQR)

Laporan keuangan **wajib** dilampirkan oleh semua Wajib Pajak Badan sesuai metode pembukuan yang diselenggarakan (pembukuan stelsel akrual atau pembukuan stelsel kas). Dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan yang dilampirkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit.

Wajib Pajak yang merupakan Kontraktor Kerja Sama minyak dan gas wajib melampirkan final Financial Quarterly Report (FQR) kuartal IV untuk Tahun Pajak yang dilaporkan

a.2. Laporan keuangan konsolidasi untuk wajib pajak grup

Wajib Pajak yang mempunyai anak perusahaan di Indonesia atau di luar negeri, dan/atau mempunyai cabang usaha di luar negeri baik melalui bentuk usaha tetap (BUT) maupun tidak melalui BUT, **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan Wajib Pajak sebelum dikonsolidasi.

The screenshot displays a web interface for uploading financial reports. It features two main sections, each with a title, a description, and a set of buttons. The top section is titled '4.1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Diaudit' and the bottom section is titled '4.2. Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Wajib Pajak Grup'. Both sections have a blue button with a plus icon and two grey buttons labeled 'Lampirkan' and 'Batal'.

Induk – I. Lampiran Lainnya

b. Opini Audit

Opini audit **wajib** dilampirkan bagi Wajib Pajak Badan yang menyatakan laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik

c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

BUT **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian

d. Salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan dengan kredit pajak luar negeri

Untuk dapat mengkreditkan PPh luar negeri tersebut, salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri **wajib** dilampirkan

The screenshot shows the 'Lampiran' (Attachments) section of the Indonesian Tax Authority (DJP) online system. It displays three rows of attachment requirements, each with a 'File yang Diunggah' (Uploaded File) field and a '+ File' button.

- Row 1:** 'b. Opini Audit' (b. Audit Opinion). The 'File yang Diunggah' field is empty.
- Row 2:** 'c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap' (c. Consolidated Financial Statements for Permanent Establishment). The 'File yang Diunggah' field is empty.
- Row 3:** 'd. Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan dengan Kredit Pajak Luar Negeri' (d. Copy of Payment or Deduction Evidence related to Foreign Tax Credit). The 'File yang Diunggah' field is empty.

Induk – I. Lampiran Lainnya

e. Bukti jenis penanaman Kembali dan realisasi penanaman Kembali untuk bentuk usaha tetap

Bukti realisasi penanaman kembali **wajib** dilampirkan untuk pengecualian pengenaan pajak atas penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak dari BUT di Indonesia

f. Surat penghitungan pengkreditan pajak yang telah dibayar atau dipotong/dipungut atas dividen yang diterima dari badan usaha luar negara (BULN) nonbursa terkendali langsung

f.1. Unggah keuangan BULN nonbursa terkendali langsung

The screenshot displays a web interface for uploading documents. It features three distinct sections, each with a title, a description, and a set of buttons. The first section is for 'Bukti jenis Penanaman Kembali dan realisasi Penanaman Kembali untuk Bentuk Usaha Tetap'. The second section is for 'Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negara (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung'. The third section is for 'Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung'. Each section includes a '+ File' button, a 'Cancel' button, and a 'Save' button.

1. Bukti jenis Penanaman Kembali dan realisasi Penanaman Kembali untuk Bentuk Usaha Tetap

2. Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negara (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung

3. Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung

Induk – I. Lampiran Lainnya

g. Bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib

Dalam hal Wajib Pajak melakukan pengurangan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dari penghasilan bruto, bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib tersebut wajib dilampirkan

h. Laporan wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan Tarif PPh bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka

Dalam hal Wajib Pajak memilih tarif fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang PPh, laporan yang wajib dilampirkan meliputi:

h.1 Laporan Bulanan

Adapun Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara klik tombol **“Pilih (Choose)”** [1] **Pilih file PDF yang telah disiapkan** [2] **klik tombol “Buka (Open)”** [3] dan klik tombol **“Unggah”** [4]

The screenshot displays a web interface for uploading documents. It features two main sections, each with a title and a set of buttons. The first section is titled 'g. Bukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib' and the second is 'h. Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka'. Both sections have a '+ Pilih' button highlighted with a green box, followed by 'Unggah' and 'Buka' buttons. Below the buttons, there are input fields for file selection.

Induk – I. Lampiran Lainnya

h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa

i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per negara (*Country-by-Country Report*)

j. Dokumen lainnya

Dalam hal terdapat dokumen lainnya yang dilampirkan tetapi belum termasuk dalam daftar lampiran di atas, dokumen tersebut dilampirkan pada bagian ini.

Dokumen lainnya merupakan bukti pendukung atau keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

Dokumen lainnya dapat berupa komponen laporan keuangan usaha berbasis syariah yang meliputi laporan sumber dan penggunaan zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, yang wajib dilampirkan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya berbasis syariah

The screenshot displays a web interface for tax reporting. It features three main sections, each with a title and a '+ Pilih' (Select) button:

- h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa**: This section is at the top and includes buttons for '+ Pilih', 'Batal', and 'Simpan'.
- i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per negara (Country-by-Country Report)**: This section is in the middle and includes a 'Cetak' (Print) button.
- j. Dokumen lainnya**: This section is at the bottom and includes buttons for '+ Pilih', 'Batal', and 'Simpan'.

Each section also has a text area for additional information or notes.

Induk – J. Pernyataan

▼ J. PERNYATAAN

☒ 1
Dengan menandatangani pernyataan ini akan saya akibatkan termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya tentukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatangan *
☐ Wakil Pajak ☐ Kuasa Wakil Pajak 2

Tanda Tangan:
NIK/NPWP: 0012345678901234
Nama: TUGAS
Jabatan: Direktur 3

Simpan konsep

Bayar dan Laporkan 4

[1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang** pada pernyataan

[2] [3] Menyiapkan identitas penandatangan **SPT Tahunan Badan** berupa **NIK/NPWP** , **Nama Lengkap** , **Jabatan** dari **Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak)** atau **Kuasa Wajib Pajak**.

[4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan, Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan** dengan **mengklik tombol "Bayar dan Laporkan"**

Bagian 4 | Penyiapan Lampiran SPT Tahunan PPh Badan



L15-A Penghitungan PPh Bagi Kontraktor Kontrak Kerja Sama Migas

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-A berisi :

- A. **Identitas Wajib Pajak**
- B. **Penghitungan PPh**

- [1] Lampiran L15-A **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi dan Pertambangan Gas Alam**
- [2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT
- [3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari profil WP** dan **informasi wilayah kerja migas** seperti NOP dan PI yang harus diisi secara manual
- [4] **Bagian B. Penghitungan PPh** diisi data penghitungan pph

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (\$)

1

2020 2019 2018 2017 2016 2015 2014 2013 2012 2011 2010 2009 2008 2007 2006 2005 2004 2003 2002 2001 2000

PENGHITUNGAN PPh BAGI KONTRAKTOR KONTRAK KERJA SAMA MIGAS

HEADER	2
A. Identitas Wajib Pajak	3
B. PENGHITUNGAN PPh	4

L15-A – Pengisian Identitas Wajib Pajak

- [1] NPWP **terisi otomatis**
- [2] Nama Wajib Pajak **terisi otomatis**
- [3] Nomor Obyek Pajak (NOP) diisi **NOP Wilayah Kerja Pertambangan Migas**
- [4] Nama Blok/Wilayah Kerja Pertambangan **terisi otomatis**
- [5] Satus Blok dipilih sesuai aktivitas penambangan Migas
 - Jika memilih **eksplorasi** maka akan menampilkan Lampiran **L15-C**
 - Jika memilih **Eksplorasi baik setelah/sebelum ETS** maka akan menampilkan Lampiran **L15-C dan L15-D**

A. Identitas Wajib Pajak

1. NPWP: 0012345678910000

2. NAMA WAJIB PAJAK: BUT NYA BADAN

3. NOMOR OBYEK PAJAK (NOP): 000000001234567891

4. NAMA BLOK/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN MIGAS: BLOK RAKA

5. KODYA BLOK: [Redacted]

6. NAMA CHARTER: [Redacted]

7. MASA PENAMBANGAN: 0012345678910000

8. JENIS KEGIATAN: [Redacted]

B. Identitas Objek Pajak

9. NPWP: 0019987654321000

10. NAMA OBJEK PAJAK: BUT NYA PARTNER

11. NOMOR OBYEK PAJAK (NOP): [Redacted]

12. NAMA BLOK/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN MIGAS: [Redacted]

13. KODYA BLOK: [Redacted]

14. NAMA CHARTER: [Redacted]

15. MASA PENAMBANGAN: [Redacted]

16. JENIS KEGIATAN: [Redacted]

Pilih Blok: Eksplorasi sebelum ETS

Search bar: [Redacted]

Results: Eksplorasi sebelum ETS, Eksplorasi sebelum ETS, Eksplorasi

L15-A – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**

[6] Nama Operator **terisi otomatis** setelah NPWP Operator pada angka 7 diisikan

[7] NPWP Operator diisi **NPWP Operator Wilayah Kerja Pertambangan Migas**

*) Pada Isian Angka 8 Pemegang Partisipasi Interes diisi NPWP Pemegang Partisipasi Interes yang bertindak selaku Partner. Sedangkan NPWP Operator tidak perlu diisikan lagi

[8] NPWP Pemegang Partisipasi Interes diisi **NPWP Partner**

[9] Nama Pemegang Partisipasi Interes **terisi otomatis**

[10] Persentase diisi **persentase kepemilikan Partisipasi Interes Partner**

A. Identitas Wajib Pajak

1. NPWP: 0012345678910000

2. NAMA WAJIB PAJAK: BUT NYA BADAN

3. NOMOR SURAT PAKET NPWP: 000000001234567891

4. NAMA KOTA/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN: BLOK RAKA

5. NPWP: **NPWP**

6. NAMA OPERATOR: BUT NYA BADAN

7. NPWP: 0012345678910000

8. NAMA PEMEGANG PARTISIPASI INTERES: **NPWP**

9. NAMA PEMEGANG PARTISIPASI INTERES: BUT NYA PARTNER

10. PERSENTASE: 0019987654321000

B. Pemegang Partisipasi Interes

1. NPWP: **NPWP**

2. NAMA PEMEGANG PARTISIPASI INTERES: **NPWP**

3. NAMA PEMEGANG PARTISIPASI INTERES: **NPWP**

4. NAMA PEMEGANG PARTISIPASI INTERES: **NPWP**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

The image shows a screenshot of the L15-A PPh calculation form. Four red boxes with numbers 1, 2, 3, and 4 are overlaid on the form to indicate specific sections for data entry:

- 1**: Points to the 'Uraian' (Description) column, which contains a list of business expenses and income items.
- 2**: Points to the 'Total Blok' column, which is automatically calculated based on the data entered in the 'Operator' and 'Partner' columns.
- 3**: Points to the 'Operator' column, which is used to enter FQR data for the operator.
- 4**: Points to the 'Partner' column, which is used to enter FQR data for the partner.

- [1] Kolom Uraian berisi rincian peredaran usaha, biaya usaha, penghasilan kena pajak, PPh terutang, kredit pajak, PPh kurang/lebih bayar
- [2] Kolom Total Blok akan **terisi otomatis** setelah **Kolom Operator** dan **Kolom Pemegang Partisipasi Interes (partner)** diisi
- [3] Kolom Operator diisi data FQR **bagian operator**
- [4] Kolom Operator diisi data FQR **bagian partner**

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

1. Peredaran Usaha

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data peredaran usaha yang terdiri dari FTP Share, Equity Share, Insentif Investasi, Cost Recovery, DMO, DMO Fee, Lifting Price Variance. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15A

Formulir pengisian data peredaran usaha (Lampiran 15A) yang terbagi menjadi beberapa bagian: Peredaran Usaha, Peredaran Lain-lain, Peredaran Lainnya, dan Peredaran Lainnya.

Bagian Peredaran Usaha terbagi menjadi beberapa sub-bagian: FTP Share, Equity Share, Insentif Investasi, Cost Recovery, DMO, DMO Fee, dan Lifting Price Variance.

Bagian Peredaran Lain-lain terbagi menjadi beberapa sub-bagian: Peredaran Lain-lain, Peredaran Lainnya, dan Peredaran Lainnya.

Bagian Peredaran Lainnya terbagi menjadi beberapa sub-bagian: Peredaran Lainnya, Peredaran Lainnya, dan Peredaran Lainnya.

Bagian Peredaran Lainnya terbagi menjadi beberapa sub-bagian: Peredaran Lainnya, Peredaran Lainnya, dan Peredaran Lainnya.

No	Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir	Saldo Akhir
1	Peredaran Usaha				
1.1	FTP Share				
1.1.1	FTP Share (Shareholder)				
1.1.2	FTP Share (Shareholder)				
1.1.3	FTP Share (Shareholder)				
1.1.4	FTP Share (Shareholder)				
1.1.5	FTP Share (Shareholder)				
1.2	Equity Share				
1.2.1	Equity Share (Shareholder)				
1.2.2	Equity Share (Shareholder)				
1.2.3	Equity Share (Shareholder)				
1.2.4	Equity Share (Shareholder)				
1.2.5	Equity Share (Shareholder)				
1.3	Insentif Investasi				
1.3.1	Insentif Investasi (Shareholder)				
1.3.2	Insentif Investasi (Shareholder)				
1.3.3	Insentif Investasi (Shareholder)				
1.3.4	Insentif Investasi (Shareholder)				
1.3.5	Insentif Investasi (Shareholder)				
1.4	Cost Recovery				
1.4.1	Cost Recovery (Shareholder)				
1.4.2	Cost Recovery (Shareholder)				
1.4.3	Cost Recovery (Shareholder)				
1.4.4	Cost Recovery (Shareholder)				
1.4.5	Cost Recovery (Shareholder)				
1.5	DMO				
1.5.1	DMO (Shareholder)				
1.5.2	DMO (Shareholder)				
1.5.3	DMO (Shareholder)				
1.5.4	DMO (Shareholder)				
1.5.5	DMO (Shareholder)				
1.6	DMO Fee				
1.6.1	DMO Fee (Shareholder)				
1.6.2	DMO Fee (Shareholder)				
1.6.3	DMO Fee (Shareholder)				
1.6.4	DMO Fee (Shareholder)				
1.6.5	DMO Fee (Shareholder)				
1.7	Lifting Price Variance				
1.7.1	Lifting Price Variance (Shareholder)				
1.7.2	Lifting Price Variance (Shareholder)				
1.7.3	Lifting Price Variance (Shareholder)				
1.7.4	Lifting Price Variance (Shareholder)				
1.7.5	Lifting Price Variance (Shareholder)				

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

1. Peredaran Usaha

1. Diisi persentase FTP sesuai PSC

2. Angka pada **kolom Total Blok FTP Share Tahun Berjalan** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 31**

3. Angka pada **kolom Total Blok FTP Share Tahun Sebelumnya** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 51**

BRK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL (US\$)
10	Contractor Share	
31	FTP Share	3,000
32	Supply Share	15,000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/Deduction	5,000
34	Less: Domestic Market Obligation	4,000
35	Add: Domestic Market Obligation Adjustment	500
36	Taxable Share	41,500
37	Government Tax Settlement	16,000
38	Net Contractor Share	24,500
39	Total Recoveries	40,000
40	TOTAL CONTRACTOR SHARE	64,500

REPORT 1

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	THIS QUARTER	CARRY FORWARD CONTRACTORS FTP	YEAR TO DATE
51	Beginning Balance		
52	Addition		
53	Less: Taxable FTP & LPV		
54	Ending Balance		

REPORT 1

- [1] Diisi persentase FTP sesuai PSC
- [2] Angka pada **kolom Total Blok FTP Share Tahun Berjalan** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 31**
- [3] Angka pada **kolom Total Blok FTP Share Tahun Sebelumnya** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 51**

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

1. Peredaran Usaha

Application Status

4. FTP Share

5. Total Blok FTP Share

6. Total Blok FTP Share

7. Total Blok FTP Share

8. Total Blok FTP Share

9. Total Blok FTP Share

10. Total Blok FTP Share

11. Total Blok FTP Share

12. Total Blok FTP Share

13. Total Blok FTP Share

14. Total Blok FTP Share

15. Total Blok FTP Share

16. Total Blok FTP Share

17. Total Blok FTP Share

18. Total Blok FTP Share

19. Total Blok FTP Share

20. Total Blok FTP Share

21. Total Blok FTP Share

22. Total Blok FTP Share

23. Total Blok FTP Share

24. Total Blok FTP Share

25. Total Blok FTP Share

26. Total Blok FTP Share

27. Total Blok FTP Share

28. Total Blok FTP Share

29. Total Blok FTP Share

30. Total Blok FTP Share

31. Total Blok FTP Share

32. Total Blok FTP Share

33. Total Blok FTP Share

34. Total Blok FTP Share

35. Total Blok FTP Share

36. Total Blok FTP Share

37. Total Blok FTP Share

38. Total Blok FTP Share

39. Total Blok FTP Share

40. Total Blok FTP Share

41. Total Blok FTP Share

42. Total Blok FTP Share

43. Total Blok FTP Share

44. Total Blok FTP Share

45. Total Blok FTP Share

46. Total Blok FTP Share

47. Total Blok FTP Share

48. Total Blok FTP Share

49. Total Blok FTP Share

50. Total Blok FTP Share

51. Total Blok FTP Share

52. Total Blok FTP Share

53. Total Blok FTP Share

54. Total Blok FTP Share

55. Total Blok FTP Share

56. Total Blok FTP Share

57. Total Blok FTP Share

58. Total Blok FTP Share

59. Total Blok FTP Share

60. Total Blok FTP Share

61. Total Blok FTP Share

62. Total Blok FTP Share

63. Total Blok FTP Share

64. Total Blok FTP Share

65. Total Blok FTP Share

66. Total Blok FTP Share

67. Total Blok FTP Share

68. Total Blok FTP Share

69. Total Blok FTP Share

70. Total Blok FTP Share

71. Total Blok FTP Share

72. Total Blok FTP Share

73. Total Blok FTP Share

74. Total Blok FTP Share

75. Total Blok FTP Share

76. Total Blok FTP Share

77. Total Blok FTP Share

78. Total Blok FTP Share

79. Total Blok FTP Share

80. Total Blok FTP Share

81. Total Blok FTP Share

82. Total Blok FTP Share

83. Total Blok FTP Share

84. Total Blok FTP Share

85. Total Blok FTP Share

86. Total Blok FTP Share

87. Total Blok FTP Share

88. Total Blok FTP Share

89. Total Blok FTP Share

90. Total Blok FTP Share

91. Total Blok FTP Share

92. Total Blok FTP Share

93. Total Blok FTP Share

94. Total Blok FTP Share

95. Total Blok FTP Share

96. Total Blok FTP Share

97. Total Blok FTP Share

98. Total Blok FTP Share

99. Total Blok FTP Share

100. Total Blok FTP Share

BRK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL (US\$)
10	Contractor Share	
11	FTP Share	5,000
12	Supply Share	25,000
13	Lifting Price Variance and Other Addition/Deduction	5,000
14	Less: Domestic Market Obligation	4,000
15	Add: Domestic Market Obligation Adjustment	500
16	Taxable Share	41,500
17	Government Tax Settlement	16,500
18	Net Contractor Share	24,900
19	Total Recoverables	40,000
20	TOTAL CONTRACTOR SHARE	64,900

REPORT 1

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	THIS QUARTER	CARRY FORWARD CONTRACTORS FTP	YEAR TO DATE
11	Beginning Balance		
12	Addition		
13	Less: Taxable FTP & LPV		
14	Ending Balance		

REPORT 1

- [4] Angka pada **kolom Total Blok FTP Share Ditanggunghkan Karena Belum ETS** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 54**
- [5] Kolom Jumlah FTP Diperhitungkan akan terisi **otomatis penjumlahan ke bawah**
- [6] Kolom Operator dan Partner diisi data FQR **bagian operator** dan **bagian partner** sesuai **PSC**

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

1. Peredaran Usaha

1. SPT Tahunan	7		2. Persentase Saham	8		
3. Jumlah Saham			4. Jumlah Saham	9		
5. Nilai Saham			6. Jumlah Saham	10		
7. PPh			8. Jumlah PPh			
9. PPh			10. Jumlah PPh			
11. PPh			12. Jumlah PPh			
13. PPh			14. Jumlah PPh			
15. PPh			16. Jumlah PPh			
17. PPh			18. Jumlah PPh			
19. PPh			20. Jumlah PPh			

BKA Migas PRODUCTION SHARING CONTRACT FINANCIAL STATUS REPORT (SUMMARY)		
Expressed in Thousands of US Dollars		
LINE	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL (US\$)
30	Contractor Share	
31	PTT Share	5,000
32	Stacy Share	85,000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/Deduction	5,000
34	Less: Contract Market Obligation	4,000
35	Add: Contract Market Obligation Adjustment	500
36	Total Share	41,500
37	Government Tax Settlement	10,000
38	Net Contractor Share	31,500
39	Total Recoveries	40,000
40	TOTAL CONTRACTOR SHARE	84,500
REPORT 1		
13	UNRECOVERED CREDIT	
14	COST RECOVERY	
15	Unrecovered Other Costs	3,000
16	Current Year Operating Costs	52,500
17	Depreciation - Prior Year Assets	3,100
18	Depreciation - Current Year Assets	1,400
19	TOTAL COST RECOVERY	60,000
REPORT 1		

- [7] diisi **persentase equity share** sesuai **PSC**
- [8] Angka pada **kolom Total Blok Equity Share** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 32**
- [9] Angka pada **kolom Total Blok Insentif Investasi** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 13**
- [10] Angka pada **kolom Total Blok Cost Recovery** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 19**

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

1. Peredaran Usaha

1. PENGHASILAN	2. DEDUKSI	3. PENGHASILAN PASCA DEDUKSI
1.1. PENGHASILAN DARI USAHA	1.1. DEDUKSI DARI USAHA	1.1. PENGHASILAN PASCA DEDUKSI DARI USAHA
1.2. PENGHASILAN DARI INVESTASI	1.2. DEDUKSI DARI INVESTASI	1.2. PENGHASILAN PASCA DEDUKSI DARI INVESTASI
1.3. PENGHASILAN DARI LAIN-LAIN	1.3. DEDUKSI DARI LAIN-LAIN	1.3. PENGHASILAN PASCA DEDUKSI DARI LAIN-LAIN
1.4. TOTAL PENGHASILAN PASCA DEDUKSI	1.4. TOTAL DEDUKSI	1.4. TOTAL PENGHASILAN PASCA DEDUKSI
2. PENGHASILAN DARI USAHA	2. DEDUKSI DARI USAHA	2. PENGHASILAN PASCA DEDUKSI DARI USAHA
2.1. PENGHASILAN DARI USAHA	2.1. DEDUKSI DARI USAHA	2.1. PENGHASILAN PASCA DEDUKSI DARI USAHA
2.2. PENGHASILAN DARI USAHA	2.2. DEDUKSI DARI USAHA	2.2. PENGHASILAN PASCA DEDUKSI DARI USAHA
2.3. PENGHASILAN DARI USAHA	2.3. DEDUKSI DARI USAHA	2.3. PENGHASILAN PASCA DEDUKSI DARI USAHA
2.4. TOTAL PENGHASILAN PASCA DEDUKSI	2.4. TOTAL DEDUKSI	2.4. TOTAL PENGHASILAN PASCA DEDUKSI

BKK Migas PRODUCTION SHARING CONTRACT FINANCIAL STATUS REPORT (SUMMARY)		
Expressed in Thousands of US Dollars		
Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL (US\$)
30	Contractor Share	
31	FTP Share	5,000
32	Supply Share	10,000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/Deduction	4,000
34	Less: Domestic Market Obligation	4,000
35	Add: Domestic Market Obligation Adjustment	500
36	Taxable Share	41,500
37	Government Tax Settlement	16,000
38	Net Contractor Share	25,500
39	Total Recoveries	40,000
40	TOTAL CONTRACTOR SHARE	64,500
		REPORT 1

- [11] Angka pada **kolom Total Blok DMO** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 34**
- [12] Angka pada **kolom Total Blok DMO Fee** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 35**
- [13] Angka pada **kolom Total Blok Lifting Price Variance** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 33**

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

1. Peredaran Usaha

The screenshot shows the L15-A tax form. A red box highlights the 'Jumlah' (Total) column, which is labeled with a red circle containing the number 14. Another red box highlights the 'Operator' and 'Partner' columns, which are labeled with a red circle containing the number 15.

BRK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US\$
10	Contractor Share	
11	FTP Share	5,000
12	Supply Share	25,000
13	Lifting Price Variance and Other Addition/Deduction	5,000
14	Less: Domestic Market Obligation	4,000
15	Add: Domestic Market Obligation Adjustment	500
16	Taxable Share	41,500
17	Government Tax Settlement	16,500
18	Net Contractor Share	25,000
19	Total Recoveries	40,000
20	TOTAL CONTRACTOR SHARE	65,000

REPORT 1

[14] Kolom Jumlah akan terisi **otomatis penjumlahan ke bawah**

[15] Kolom Operator dan Partner diisi data FQR **bagian operator** dan **bagian partner** sesuai **PSC**

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

2. Biaya Usaha

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data biaya usaha yang terdiri dari biaya bukan modal tahun berjalan, penyusutan biaya modal tahun berjalan, biaya operasi yang belum dapat dikembalikan tahun sebelumnya dan penghasilan tambahan sebagai pengurang biaya operasi. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15A

No.	Uraian	Persentase (%)	TOTAL BUKU (Rp)	OPERASI (Rp)	PENGURANG HASIL (Rp)
2	BIAYA USAHA				
a	BIAYA BUKAN MODAL TAHUN BERJALAN		12.500.000,00	10.500.000,00	10.000.000,00
b	PENYUSUTAN BIAYA MODAL TAHUN BERJALAN		4.300.000,00	3.100.000,00	1.400.000,00
c	BIAYA OPERASI YANG BELUM DAPAT DIEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA		1.000.000,00	2.000.000,00	1.000.000,00
d	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI				
e	JUMLAH (a+b+c-d)		17.800.000,00	15.600.000,00	10.400.000,00

2:	BIAYA USAHA				
	A. BIAYA BUKAN MODAL TAHUN BERJALAN		12.500.000.000	10.500.000.000	10.000.000.000
	B. PENYUSUTAN BIAYA MODAL TAHUN BERJALAN		4.300.000.000	3.100.000.000	1.400.000.000
	C. BIAYA OPERASI YANG BELUM DAPAT DIEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA		1.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000
	D. PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI		0.000		
	E. JUMLAH (a+b+c-d)		17.800.000.000	15.600.000.000	10.400.000.000

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

2. Biaya Usaha

SKR Migas

1. Biaya modal tahun Berjalan

2. Penyusutan Biaya Modal tahun Berjalan

3. Biaya operasi yang belum dapat dikembalikan tahun sebelumnya

4. Penghasilan Tambahan Sebagai Pengurang Biaya Operasi

5. Jumlah

1. Biaya modal tahun Berjalan

2. Penyusutan Biaya Modal tahun Berjalan

3. Biaya operasi yang belum dapat dikembalikan tahun sebelumnya

4. Penghasilan Tambahan Sebagai Pengurang Biaya Operasi

5. Jumlah

SKR Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US\$
14	COST RECOVERY	
15	Unrecovered Other Costs	3.000
16	Current Year Operating Costs	84.500
17	Depreciation - Prior Year Assets	3.750
18	Depreciation - Current Year Assets	1.450
19	TOTAL COST RECOVERY	92.700
33	Lifting Price Variance and Other Addition (Deduction)	3.300

REPORT 1

- [1] Angka pada **kolom Total Blok Biaya Bukan Modal Tahun Berjalan** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 16**
- [2] Angka pada **kolom Total Blok Penyusutan Biaya Modal Tahun Berjalan** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 17 ditambah line 18**
- [3] Angka pada **kolom Total Blok Biaya Operasi Yang Belum Dapat Dikembalikan Tahun sebelumnya** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 15**
- [4] Angka pada **kolom Total Blok Penghasilan Tambahan Sebagai Pengurang Biaya Operasi** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US\$) **line 33**. Dalam kasus ini kolom line 33 hanya berisi lifting price variance sehingga tidak ada data penghasilan tambahan sebagai pengurang biaya operasi.

SRK Migas

1. Operasional (termasuk biaya produksi)

2. Pemeliharaan (termasuk biaya produksi)

3. Biaya overhead umum dan biaya umum (termasuk biaya produksi)

4. Pemeliharaan (termasuk biaya produksi)

5. Biaya lain-lain

5

SRK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US\$
14	COST RECOVERY	
15	Unrecovered Other Costs	3,000
16	Current Year Operating Costs	82,500
17	Depreciation - Prior Year Assets	3,700
18	Depreciation - Current Year Assets	1,400
19	TOTAL COST RECOVERY	90,600
20	Lifting Price Variance and Other Addition (Deduction)	5,000

REPORT 1

6

- [5] Kolom Jumlah akan terisi **otomatis penjumlahan ke bawah**
- [6] Kolom Operator dan Partner diisi data FQR **bagian operator** dan **bagian partner** sesuai **PSC**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

3. Penghasilan Kena Pajak

3. PENGHASILAN KENA PAJAK			
a. PENGHASILAN KENA PAJAK SEBELUM INSENTIF PENGHASILAN INVESTASI (1.h-2.e)	1	1	1
b. PENGHASILAN KENA PAJAK ATAS INSENTIF INVESTASI	2	1	1
c. JUMLAH (3.a + 3.b)	3	1	1

- [1] Kolom Penghasilan Kena Pajak Sebelum Insentif Investasi **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah (**kolom 1.h – 2.e**)
- [2] Kolom Penghasilan Kena Pajak Atas Insentif Investasi **terisi otomatis** dari **kolom 1.c**
- [3] Kolom Jumlah **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah (**kolom 3.a + 3.b**)

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

4. PPh Terutang

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data PPh terutang sebelum penghitungan insentif investasi dan PPh Terutang atas Insentif Investasi. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15A

No.	Uraian	Persentase	TOTAL RISET	OPERASIONAL	PENGGANGRUHANSI UTILITAS
		%	(Rp)	(Rp)	(Rp)
a.	PPh TERUTANG				
a.	PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25%	10.375.000.0400	7.362.500.0300	3.012.500.0100
b.	PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI				
c.	SISILAH (a-b)		10.375.000.0400	7.362.500.0300	3.012.500.0100
d.	KREDIT PPh		8.000.000.0000	8.000.000.0000	8.000.000.0000
e.	PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		2.375.000.0400	1.362.500.0300	1.012.500.0100

a.	PPh TERUTANG					
a.	PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25	%	10.375.000.0400	7.362.500.0300	3.012.500.0100
b.	PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI			8.000		
c.	SISILAH (a-b)			10.375.000.0400	7.362.500.0300	3.012.500.0100
d.	KREDIT PPh			8.000.000.0000	8.000.000.0000	8.000.000.0000
e.	PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR			2.375.000.0400	1.362.500.0300	1.012.500.0100

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

4. PPh Terutang

4.	PPh TERUTANG							
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	1	25 %	1	10.375.000.000	2	1.342.500.000	3.012.500.010
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI			1	0.000	3		
	c. JMLAH (a+b)			1	10.375.000.000	1	1.342.500.000	3.012.500.010
d.	KREDIT PPh			1	9.000.000.000	1	9.000.000.000	2.000.000.000
e.	PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR			1	2.375.000.000	1	1.342.500.000	1.012.500.010

- [1] diisi **persentase tarif PPh Badan** sesuai **PSC**
- [2] Angka pada kolom Total Blok PPh Terutang Sebelum Penghitungan Insentif Investasi **terisi otomatis** setelah PPh Terutang Sebelum Penghitungan Insentif Investasi operator dan partner dihitung
- [3] Angka pada kolom Total Blok PPh Terutang Atas Insentif Investasi **terisi otomatis** setelah PPh Terutang Atas Insentif Investasi operator dan partner dihitung

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

4. PPh Terutang

4.	PPh TERUTANG					
a.	PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	1	10.375.000.000	1	2.593.750.000
b.	PPh TERUTANG AKAS INSENTIF INVESTASI		2	0.000	1	
c.	JUMLAH (a+b)		3	10.375.000.000	1	2.593.750.000
d.	KREDIT PPh		4	1.000.000.000	1	1.000.000.000
e.	PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		5	2.575.000.000	1	1.593.750.000

- [1] Angka pada kolom Operator dan Partner dihitung berdasarkan Penghasilan Kena Pajak Atas Insentif Investasi **kolom 3.b** dikalikan **persentase tarif PPh Badan**
- [2] Angka pada kolom Operator dan Partner dihitung berdasarkan Penghasilan Kena Pajak sebelum Penghitungan Insentif Investasi **kolom 3.a** dikalikan **persentase tarif PPh Badan**
- [3] Kolom Jumlah **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah (**kolom 4.a + 4.b**)

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

5 Kredit PPh

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Kredit PPh. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15A

No.	Uraian	Persentase (%)	TOTAL RISET (Rp)	OPRASI (Rp)	PENGANGGARAN RATA-RATA (Rp)
A. PPh TERUTANG					
a.	PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25%	10.375.000.0400	7.362.500.0000	3.012.500.0100
b.	PPh TERUTANG AKAS INSENTIF INVESTASI				
c.	SUMLAH (a+b)		10.375.000.0400	7.362.500.0000	3.012.500.0100
B. KREDIT PPh					
d.	PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		2.375.000.0400	1.362.500.0000	1.012.500.0100

A. PPh TERUTANG

a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI

25%

10.375.000.0400

7.362.500.0000

3.012.500.0100

b. PPh TERUTANG AKAS INSENTIF INVESTASI

0.0000

c. SUMLAH (a+b)

10.375.000.0400

7.362.500.0000

3.012.500.0100

B. KREDIT PPh

2.375.000.0400

1.362.500.0000

1.012.500.0100

C. PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR

2.375.000.0400

1.362.500.0000

1.012.500.0100

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

5. Kredit PPh

4.	PPh TERUTANG					
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	1	10.375.000.000	1	2.342.500.000
	b. PPh TERUTANG AKAS INSENTIF INVESTASI		1	0.000	1	
	c. JAMUAN (a+b)		1	10.375.000.000	1	2.342.500.000
d.	KREDIT PPh		1	1.000.000.000	1	1.000.000.000
e.	PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		1	2.375.000.000	1	1.342.500.000

1

[1] Angka pada kolom Operator dan Partner diisi berdasarkan kertas kerja yang bersumber dari **setoran PPh Minyak dan Gas pada LPN Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak yang bersangkutan**

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

6. PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar

4.	PPh TERUTANG					
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	1	10.375.000.000	1	2.342.500.000
	b. PPh TERUTANG AKAS INSENTIF INVESTASI		2	0.000	1	
	c. JAMUAN (a+b)		3	10.375.000.000	5	2.342.500.000
d.	KREDIT PPh		1	8.000.000.000	1	1.000.000.000
e.	PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		5	2.375.000.000	1	1.342.500.000

1

[1] Kolom PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar) **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah (kolom 4.c - 5)

L15-A – Pengisian Penghitungan PPh

6. PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar

4. PPh Terutang						
a. PPh Terutang Sebelum Penghitungan Insentif Investasi	20 %	1	10.125.000.000	1	7.000.000.000	3.125.000.000
b. PPh Terutang Atau Insentif Investasi		1	0.000	1		
c. Sisa (a-b)		1	10.125.000.000	1	7.000.000.000	3.125.000.000
5. Kredit PPh		1	8.000.000.000	1	4.000.000.000	2.000.000.000
6. PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar		1	2.125.000.000	1	3.000.000.000	1.075.000.000

4. G. PPh Kurang Bayar/Lebih Bayar Atau Kegiatan Usaha Yang Memiliki Dan/Atau SAG Rum

Apakah Anda Angka Pajak 102 Mgas dengan Fasilitas Bagi Hasil Gmsa Spt?

☒ Ya ☐ No

20.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar	Manyak	Gen		SALAH	1.000.000.000
20.b. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar pada SPT yang dibatalkan	Manyak	Gen		SALAH	
20.c. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar karena pembetulan (21a-21b)	Manyak	Gen		SALAH	
21.a. Kurang/Lebih Bayar Sisa Profit Tax SPT/PPH atas Dividen	Manyak	Gen		SALAH	0.000
21.b. Kurang atau Lebih Bayar SPT/PPH atas Dividen pada SPT yang dibatalkan	Manyak	Gen		SALAH	
21.c. Kurang atau Lebih Bayar SPT/PPH atas Dividen karena pembetulan (21a-21b)	Manyak	Gen		SALAH	

Catatan: Angka pada Kolom PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar) Operator/Partner **dipindahkan otomatis ke Induk SPT huruf G angka 20.a kolom Jumlah**. Dalam kasus ini yang melaporkan SPT adalah operator maka angka kolom operator yang dipindahkan

L15-B Penghitungan Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-B berisi :

A. **Identitas Wajib Pajak**

B. **Penghitungan BPT**

- [1] Lampiran L15-B **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**
- [2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT
- [3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari L15-A**
- [4] **Bagian B. Penghitungan Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen** diisi data penghitungan BPT

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (\$)

1

2

3

4

HEADER

A. Identitas Wajib Pajak

B. PENGHITUNGAN BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PPh ATAS DIVIDEN

L15-B – Pengisian Identitas Wajib Pajak

A. Identitas Wajib Pajak											
1. NPWP	0012345678910000										
2. NAMA WAJIB PAJAK	BUT NYA BADAN										
3. NOMOR SURAT PAK (NOP)	000000001234567891										
4. NAMA BLOK/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN	BLOK RAKA										
5. STATUS BLOK	Eksporasi sebagai ETS										
6. NAMA OPERATOR	BUT NYA BADAN										
7. NPWP OPERATOR	0012345678910000										
8. PEMEGANG PARTISIPASI/ PETERES	<table><thead><tr><th>No</th><th>NPWP</th><th>Nama</th><th>Persentase</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>0019987654321000</td><td>BUT NYA PARTNER</td><td>10.0000</td></tr></tbody></table>	No	NPWP	Nama	Persentase	1.	0019987654321000	BUT NYA PARTNER	10.0000		
No	NPWP	Nama	Persentase								
1.	0019987654321000	BUT NYA PARTNER	10.0000								

Data Identitas Wajib Pajak **terisi otomatis** dari L15-A

L15-B – Pengisian Branch Profit Tax (BPT)

4. Branch Profit Tax

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Branch Profit Tax dengan memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15B

No.	Uraian	Persentase (%)	Total Baku (Rp)	Operator (Rp)	Pemegang Manfaat (Rp)
1.	PENGHASILAN KONSOLIDASI		47.300.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03
2.	PPN TERUTANG		10.375.000,00	7.362.500,00	3.012.500,00
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		94.125.000,15	59.812.500,00	34.312.500,15
4.	BRANCH PROFIT TAX	20%	18.825.000,00	9.412.500,00	9.412.500,00
5.	KREDIT PPN		9.375.000,00	6.750.000,00	2.625.000,00
6.	BPT YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		124.875,00	62.437,50	62.437,50

No.	Uraian	Persentase (%)	Total Baku (Rp)	Operator (Rp)	Pemegang Manfaat (Rp)
1.	PENGHASILAN KONSOLIDASI (LAMPIRAN 15B BAGIAN B ANGKA 3. a)		47.300.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03
2.	PPN TERUTANG (LAMPIRAN 15B BAGIAN B ANGKA 3. a)		10.375.000,00	7.362.500,00	3.012.500,00
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		94.125.000,15	59.812.500,00	34.312.500,15
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT/PALAK ATAS DIVIDEN)	20 %	18.825.000,00	9.412.500,00	9.412.500,00
5.	KREDIT PALAK DARI BPT/PALAK ATAS DIVIDEN		9.375.000,00	6.750.000,00	2.625.000,00
6.	BPT/PALAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		124.875,00	62.437,50	62.437,50

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

4. Branch Profit Tax (BPT)

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (RUB)		OPERATOR (RUB)		
1.	PENDHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 1-4)		1	-41300.000/1500	1	28.400.000/1200	12.250.000.000
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4-4)		1	10.375.000/0400	1	7.362.500/0300	3.012.500.0100
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		1	31.125.000/1100	1	22.087.500/0900	9.037.500.0200
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	1	6.225.000/0200	2	4.417.500/1500	1.807.500.0000
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		1	6.225.000.0000	1	4.500.000.0000	1.800.000.0000
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		1	-124.995.0000	1	-61.495.0000	-42.300.0000

[1] diisi **persentase tarif Branch Profit Tax** sesuai **PSC**

[2] Angka pada kolom Total Blok Branch Profit Tax (BPT / Pajak atas Dividen **terisi otomatis** setelah Branch Profit Tax (BPT / Pajak atas Dividen operator dan partner dihitung

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

4. **Branch Profit Tax (BPT)**

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BUKU KUNCI		OPERATOR (UMDI)		
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 1-4)		1	-413.000.000/1500	1	28.450.000/1200	12.250.000.000
2.	PPN TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4-4)		1	10.375.000.0400	1	7.362.500.0300	3.212.500.0100
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		1	31.125.000.1100	1	22.087.500.0900	9.617.500.0200
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	1	6.225.000.0200	1	4.417.500.1000	1.807.500.0000
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		1	6.225.000.0000	1	4.500.000.0000	1.850.000.0000
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		1	-124.995.0000	1	-61.495.0000	-42.300.0000

[3] Angka pada kolom Operator dan Partner dihitung berdasarkan Penghasilan Kena Pajak Atas Branch Profit Tax **kolom 3** dikalikan **persentase tarif Branch Profit Tax**

L15-B – Pengisian Branch Profit Tax (BPT)

4. Kredit Pajak atas BPT

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian kredit pajak atas BPT dengan memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15B

No.	Uraian	Persentase (%)	TOTAL BUKU	OPYAKOR	PENEGANG PAKSA/OPYAKOR
			2025	2025	1
1.	PENGHUSULAN KERSA PAJAK		47.300.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03
2.	PPN TERUTANG		10.375.000,00	7.362.500,00	3.012.500,00
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		9.125.000,11	22.007.500,00	8.882.500,00
4.	BRANCH PROFIT TAX	20%	8.325.000,00	8.817.500,00	8.887.500,00
5.	KREDIT PPN		8.390.000,00	4.370.000,00	1.890.000,00
6.	BPT/PALAK ATAS DIVIDEN (LEBIH) BAYAR		124.890,00	82.400,00	42.490,00

No.	Uraian	Persentase (%)	TOTAL BUKU 2025	OPYAKOR 2025	PENEGANG PAKSA/OPYAKOR
1.	PENGHUSULAN KERSA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. a)		47.300.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03
2.	PPN TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. a)		10.375.000,00	7.362.500,00	3.012.500,00
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		9.125.000,11	22.007.500,00	8.882.500,00
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT/PALAK ATAS DIVIDEN)	20 %	8.325.000,00	8.817.500,00	8.887.500,00
5.	KREDIT PAJAK DARI BPT/PALAK ATAS DIVIDEN		8.390.000,00	4.370.000,00	1.890.000,00
6.	BPT/PALAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		124.890,00	82.400,00	42.490,00

L15-B – Pengisian Branch Profit Tax (BPT)

5. Kredit BPT

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK KREDIT		OPERATOR (RMB)	
1.	PENDHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 1-4)		1	-413.000.000/1500	1	28.400.000/1200
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4-4)		1	10.375.000/0400	1	7.362.500/0300
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		1	31.125.000/1100	1	22.087.500/0900
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	1	6.225.000/0200	1	4.417.500/1000
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		1	6.225.000/0000	1	4.500.000/0000
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		1	-124.975.0000	1	-81.495.9000

[1] Angka pada kolom Total Blok Kredit BPT / Pajak atas Dividen **terisi otomatis** setelah Kredit BPT operator dan partner diisi

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

5. Kredit BPT

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BUKU KURSUS		OPERATOR (USD)		1
1.	PENDHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 1-4)		1	-413.000.000/1500	1	28.400.000/1200	12.250.000.000
2.	PPH TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4-4)		1	10.375.000/0400	1	7.362.500/0300	3.012.500.000
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		1	31.125.000/1100	1	22.087.500/0900	9.817.500.000
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	1	6.225.000/0200	1	4.417.500/1000	1.807.500.000
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		1	6.225.000/0000	1	-4.500.000/0000	-1.800.000.000
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		1	-124.975.0000	1	-81.495.0000	-42.300.0000

[2] Angka pada kolom Operator dan Partner diisi berdasarkan kertas kerja yang bersumber dari **setoran BPT PPh Minyak dan Gas pada LPN Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak yang bersangkutan**

L15-B – Pengisian Branch Profit Tax (BPT)

6. BPT Yang Kurang (Lebih) Dibayar

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BUKU KURUS		OPERATOR (USD)		1
1.	PENDHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 1-4)		1	-41300.000/1500	1	28400.000/1200	12.250.000.000
2.	PPH TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4-4)		1	10.375.000/0400	1	7.362.500/0300	3.012.500/0100
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		1	31.125.000/1100	1	22.087.500/0900	9.037.500/0200
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	1	6.225.000/0200	1	4.417.500/1500	1.807.500/0000
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		1	6.225.000/0000	1	4.500.000/0000	1.725.000/0000
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		1	-124.995.0000	1	-81.495.0000	-42.210.0000

[1] Kolom PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar) **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah (**kolom 4 - 5**)

6. BPT Yang Kurang (Lebih) Dibayar

No.	Uraian	persentase (%)	total nilai (Rp)	persentase (%)	
1.	PENGHASILAN STOK MELAKUKAKAN LAMA KURANG DARI 30 HARI	5	100.000.000	5	100.000.000
2.	STOK TERDAPATKAN LAMA KURANG DARI 30 HARI 30 HARI	5	100.000.000	5	100.000.000
3.	BARANG PRODUKSI	5	100.000.000	5	100.000.000
4.	BARANG PRODUKSI (BPT/PLAKA) STOK KURANG	5	100.000.000	5	100.000.000
5.	BARANG PRODUKSI (BPT/PLAKA) STOK KURANG	5	100.000.000	5	100.000.000
6.	BPT/PLAKA KURANG KURANG KURANG KURANG KURANG	5	100.000.000	5	100.000.000

[illegible]

Catatan: Angka pada Kolom BPT Yang Kurang (Lebih) Bayar) Operator/Partner **dipindahkan otomatis ke Induk SPT huruf G angka 21.a kolom Jumlah**. Dalam kasus ini yang melaporkan SPT adalah operator maka angka kolom operator yang dipindahkan

L15-C Rincian Biaya Pada Tahap Eksplorasi Dalam Rangka Kontrak Kerjasama

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-C berisi :

- A. **Identitas Wajib Pajak**
- B. **Ringkasan FQR dan Laporan Keuangan Komersial**

- [1] Lampiran L15-C **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**
- [2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT
- [3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari L15-A**
- [4] **Bagian B. Ringkasan FQR dan Laporan Keuangan Komersial** diisi data biaya berdasarkan FQR dan Laporan Keuangan komersial

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (\$)

1

2

3

4

HEADER

A. Identitas Wajib Pajak

B. RINGKASAN FQR DAN LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL

L15-C – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**

A. Identitas Wajib Pajak	
1. NPWP	0012345678910000
2. NAMA WAJIB PAJAK	BUT NYA BADAN
3. NOMOR OBIEK PAJAK (NOP)	000000001234567891
4. NAMA BLOK/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN	BLOK RAKA
5. NAMA OPERATOR	BUT NYA BADAN
6. NPWP OPERATOR	0012345678910000

Data Identitas Wajib Pajak **terisi otomatis** dari L15-A

L15-C – Pengisian Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial

The screenshot shows the 'Ringkasan FQR' (Summary of FQR) section of the L15-C tax form. The form is divided into several columns for different types of costs and balances. Red circles 1, 2, and 3 are placed over specific fields to indicate where information should be entered.

No.	Uraian	Saldo Awal	Tambahan	Saldo Akhir
1.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
2.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
3.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
4.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
5.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
6.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
7.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
8.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
9.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
10.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
11.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
12.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
13.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
14.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
15.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
16.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
17.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
18.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
19.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
20.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
21.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
22.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
23.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
24.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
25.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
26.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
27.	Saldo akhir biaya eksplorasi			
28.	Saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan			
29.	Saldo awal biaya eksplorasi yang telah dikembalikan			
30.	Saldo akhir biaya eksplorasi			

Wajib Pajak mengisi saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan [1], Tambahan biaya ekaplorasi [2] dan Saldo akhir biaya eksplorasi [3] baik berdasarkan FQR maupun lapkeu komersial. Namun pada kasus ini, WP sudah eksploitasi dan ETS sehingga bagian ini tidak diisi

L15-D Rincian Biaya Pada Tahap Eksploitasi Dalam Rangka Kontrak Kerjasama

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-D berisi :

- A. **Identitas Wajib Pajak**
- B. **Ringkasan FQR dan Laporan Keuangan Komersial**

- [1] Lampiran L15-D **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**
- [2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT
- [3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari L15-A**
- [4] **Bagian B. Ringkasan FQR dan Laporan Keuangan Komersial** diisi data biaya berdasarkan FQR dan Laporan Keuangan komersial

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (\$)

1

2

3

4

HEADER

A. Identitas Wajib Pajak

B. RINGKASAN FQR DAN LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL

L15-D – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**

A. Identitas Wajib Pajak:

1. NPWP

0012345678910000

2. NAMA WAJIB PAJAK

BUT NYA BADAN

3. NOMOR OBUEK PAJAK (NOP)

000000001234567891

4. NAMA BLOK/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN

BLOK RAKA

5. NAMA OPERATOR

BUT NYA BADAN

6. NPWP OPERATOR

0012345678910000

Data Identitas Wajib Pajak **terisi otomatis** dari L15-A

L15-D – Pengisian Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial

The image shows a screenshot of the L15-D tax form, which is used for reporting expenses. The form is divided into two main columns, labeled 1 and 2, which are highlighted with red boxes. Column 1 is for expenses based on the FQR (Ringkasan FQR) and Column 2 is for expenses based on the Commercial Statement (Lapkeu Komersial). The form lists various types of expenses such as salaries, benefits, and other costs, with corresponding fields for the taxpayer to enter the amounts.

No	Uraian Biaya	1. Berdasarkan FQR	2. Berdasarkan Lapkeu Komersial
1	Gaji, upah, honorarium, dan imbalan lainnya		
2	Tunjangan kesehatan		
3	Tunjangan pensiun		
4	Tunjangan lain-lain		
5	Biaya kesehatan		
6	Biaya pendidikan		
7	Biaya transportasi		
8	Biaya komunikasi		
9	Biaya hiburan		
10	Biaya lain-lain		
11	Jumlah seluruh biaya		
12	Biaya yang tidak dapat dikurangkan		
13	Biaya yang dapat dikurangkan		
14	Biaya yang tidak dapat dikurangkan		
15	Biaya yang dapat dikurangkan		
16	Biaya yang tidak dapat dikurangkan		
17	Biaya yang dapat dikurangkan		
18	Biaya yang tidak dapat dikurangkan		
19	Biaya yang dapat dikurangkan		
20	Biaya yang tidak dapat dikurangkan		

1

2

- [1] Wajib Pajak mengisi biaya eksploitasi berdasarkan FQR dengan memindahkan angka pada kertas kerja
- [2] Wajib Pajak mengisi biaya eksploitasi berdasarkan lapkeu komersial dengan memindahkan angka pada kertas kerja

L15-D – Pengisian Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial

1 Biaya Bukan Modal

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Biaya Bukan Modal yang terdiri dari gaji, upah, bonus, Gratifikasi Honorarium, THR, Dsb; biaya transportasi; biaya sewa; biaya bunga; biaya konsultasi hukum; biaya konsultan pajak; biaya audit komersil; biaya sehubungan dengan jasa lainnya; biaya royalty; biaya pemasaran/promosi; alokasi biaya tidak langsung kantor pusat; biaya representasi, biaya lainnya. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	BIAYA BUKAN MODAL	
a.	Gaji, upah, bonus, gratifikasi, honorarium, THR, Dsb	1.000.000.000
b.	BIAYA TRANSPORTASI	50.000.000
c.	BIAYA SEWA	1.000.000.000
d.	BIAYA BUNGA	
e.	BIAYA KONSULTASI HUKUM	

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	BIAYA BUKAN MODAL	
a.	Gaji, upah, bonus, gratifikasi, honorarium, THR, Dsb	1.000.000.000
b.	BIAYA TRANSPORTASI	50.000.000
c.	BIAYA SEWA	1.000.000.000
d.	BIAYA BUNGA	
e.	BIAYA KONSULTASI HUKUM	
f.	BIAYA KONSULTAN PAJAK	
g.	BIAYA AUDIT KOMERSIAL	
h.	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA LAINNYA	
i.	BIAYA ROYALTY	
j.	BIAYA PEMASARAN/PROMOSI	
k.	ALOKASI BIAYA TIDAK LANGSUNG KANTOR PUSAT	
l.	BIAYA REPRESENTASI	
m.	BIAYA LAINNYA	
n.	Jumlah dari semua biaya bukan modal	2.050.000.000

L15-D – Pengisian Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial

2 Biaya Penyusutan

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Biaya Penyusutan. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A huruf B angka 2 huruf A bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

2.	BIAYA PENYUSUTAN	1.700.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN (SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI)	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.800.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.800.000,00
7.	BIAYA EKSPLOITASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	

2.	BIAYA PENYUSUTAN	1.700.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.800.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.800.000,00
7.	BIAYA EKSPLOITASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	

L15-D – Pengisian Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial

3 Biaya Operasi Yang Tidak Dikembalikan Tahun Sebelumnya

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Biaya Operasi Yang Tidak Dikembalikan Tahun Sebelumnya. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A huruf B angka 2 huruf C bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

2.	BIAYA PENYUSUTAN	1.100.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN (SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI)	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.600.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.600.000,00
7.	BIAYA EKSPLOITASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	

2.	BIAYA PENYUSUTAN	1.100.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.600.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.600.000,00
7.	BIAYA EKSPLOITASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	

L15-D – Pengisian Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial

4 Penghasilan Tambahan Sebagai Pengurang Biaya Operasi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Penghasilan Tambahan Sebagai Pengurang Biaya Operasi. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A huruf B angka 2 huruf D bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

2.	BIAYA PENYUSUTAN	1.700.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.800.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.800.000,00
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	0,00

2.	BIAYA PENYUSUTAN	1.700.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.800.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.800.000,00
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	0,00

L15-D – Pengisian Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial

6 Biaya Operasi Yang Dikembalikan Tahun ini

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data biaya operasi yang dikembalikan tahun ini. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A huruf B angka 2 huruf E bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

2.	BIAYA PENYUSUTAN	1.700.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	0,00
5.	JUMLAH BIAYA TAHUN AKTIVITAS TAHUN INI	41.800.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.800.000,00
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	0,00

2.	BIAYA PENYUSUTAN	1.700.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	0,00
5.	JUMLAH BIAYA TAHUN AKTIVITAS TAHUN INI	41.800.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.800.000,00
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	0,00

L15-D – Pengisian Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial

Laporan Keuangan Komersial

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data biaya eksplorasi komersial bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

No.	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Saldo awal aset komersial		
2	Saldo awal liabilitas komersial		
3	Saldo awal ekuitas komersial		
4	Saldo awal aset komersial		
5	Saldo awal liabilitas komersial		
6	Saldo awal ekuitas komersial		
7	Saldo awal aset komersial		
8	Saldo awal liabilitas komersial		
9	Saldo awal ekuitas komersial		
10	Saldo awal aset komersial		
11	Saldo awal liabilitas komersial		
12	Saldo awal ekuitas komersial		
13	Saldo awal aset komersial		
14	Saldo awal liabilitas komersial		
15	Saldo awal ekuitas komersial		
16	Saldo awal aset komersial		
17	Saldo awal liabilitas komersial		
18	Saldo awal ekuitas komersial		
19	Saldo awal aset komersial		
20	Saldo awal liabilitas komersial		
21	Saldo awal ekuitas komersial		
22	Saldo awal aset komersial		
23	Saldo awal liabilitas komersial		
24	Saldo awal ekuitas komersial		
25	Saldo awal aset komersial		
26	Saldo awal liabilitas komersial		
27	Saldo awal ekuitas komersial		
28	Saldo awal aset komersial		
29	Saldo awal liabilitas komersial		
30	Saldo awal ekuitas komersial		
31	Saldo awal aset komersial		
32	Saldo awal liabilitas komersial		
33	Saldo awal ekuitas komersial		
34	Saldo awal aset komersial		
35	Saldo awal liabilitas komersial		
36	Saldo awal ekuitas komersial		
37	Saldo awal aset komersial		
38	Saldo awal liabilitas komersial		
39	Saldo awal ekuitas komersial		
40	Saldo awal aset komersial		
41	Saldo awal liabilitas komersial		
42	Saldo awal ekuitas komersial		
43	Saldo awal aset komersial		
44	Saldo awal liabilitas komersial		
45	Saldo awal ekuitas komersial		
46	Saldo awal aset komersial		
47	Saldo awal liabilitas komersial		
48	Saldo awal ekuitas komersial		
49	Saldo awal aset komersial		
50	Saldo awal liabilitas komersial		
51	Saldo awal ekuitas komersial		
52	Saldo awal aset komersial		
53	Saldo awal liabilitas komersial		
54	Saldo awal ekuitas komersial		
55	Saldo awal aset komersial		
56	Saldo awal liabilitas komersial		
57	Saldo awal ekuitas komersial		
58	Saldo awal aset komersial		
59	Saldo awal liabilitas komersial		
60	Saldo awal ekuitas komersial		
61	Saldo awal aset komersial		
62	Saldo awal liabilitas komersial		
63	Saldo awal ekuitas komersial		
64	Saldo awal aset komersial		
65	Saldo awal liabilitas komersial		
66	Saldo awal ekuitas komersial		
67	Saldo awal aset komersial		
68	Saldo awal liabilitas komersial		
69	Saldo awal ekuitas komersial		
70	Saldo awal aset komersial		
71	Saldo awal liabilitas komersial		
72	Saldo awal ekuitas komersial		
73	Saldo awal aset komersial		
74	Saldo awal liabilitas komersial		
75	Saldo awal ekuitas komersial		
76	Saldo awal aset komersial		
77	Saldo awal liabilitas komersial		
78	Saldo awal ekuitas komersial		
79	Saldo awal aset komersial		
80	Saldo awal liabilitas komersial		
81	Saldo awal ekuitas komersial		
82	Saldo awal aset komersial		
83	Saldo awal liabilitas komersial		
84	Saldo awal ekuitas komersial		
85	Saldo awal aset komersial		
86	Saldo awal liabilitas komersial		
87	Saldo awal ekuitas komersial		
88	Saldo awal aset komersial		
89	Saldo awal liabilitas komersial		
90	Saldo awal ekuitas komersial		
91	Saldo awal aset komersial		
92	Saldo awal liabilitas komersial		
93	Saldo awal ekuitas komersial		
94	Saldo awal aset komersial		
95	Saldo awal liabilitas komersial		
96	Saldo awal ekuitas komersial		
97	Saldo awal aset komersial		
98	Saldo awal liabilitas komersial		
99	Saldo awal ekuitas komersial		
100	Saldo awal aset komersial		

L15-E Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-E berisi :

- A. **Identitas Wajib Pajak**
- B. **Penyusutan Kelompo I, I dan III**

[1] Lampiran L15-E **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

[2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari L15-A**

[4] **Kelompok I, II, III** diisi data penyustan asset Kelompo I, II, III

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (\$)

1

2

3

4

L15-E – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**

A. Identitas Wajib Pajak	
1. NPWP	0010014504001000
2. NAMA WAJIB PAJAK	ALABAD010014504001000

Data Identitas Wajib Pajak **terisi otomatis** dari L15-A

L15-E – Pengisian **Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas**

Penyusutan Kelompok I

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data penyusutan Kelompok I bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15E

The screenshot shows a software interface for filling out a tax form. At the top left, there is a button with a plus sign and the word 'Tambah'. A red dashed arrow points from this button to a dropdown menu on the right side of the interface. The dropdown menu contains several options, including 'Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas'. Below the dropdown menu, there is a table with columns for 'No', 'Nama', 'Alamat', 'NPWP', 'Tanggal', 'Status', and 'Aksi'. A red solid arrow points from the bottom of the form to the table below.

KELOMPOK I					
No	Uraian Aset Bermusud	Nilai - TH Perolehan	Biaya Perolehan	Nilai sisa buku fiskal pada awal tahun	Penyusutan fiskal tahun ini
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
1.	Peralatan kontraktor	Januari 2024	800.000,00	400.000,00	200.000,00

L15-E – Pengisian **Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas**

Penyusutan Kelompok II

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data penyusutan Kelompok II bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15E

The screenshot shows a software interface with a top navigation bar. A button labeled 'Daftar Penyusutan' is highlighted with a red dashed arrow. The main area displays a form titled 'Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas' with various input fields and a 'Simpan' button at the bottom right.

LAMPIRAN 15E					
No	JENJASAT BERWILAJAT	BUKTI PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN	PEROLEHAN BUKTI FISCAL, PEROLEHAN AWAL TAHUN	PENYUSUTAN FISCAL TAHUN INI
		(USD)	(USD)	(USD)	(USD)
1.	Tanah, bangunan dan bangunan pendukung	Januari 2025	1.000.000.000	1.000.000.000	400.000.000

L15-E – Pengisian **Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas**

Penyusutan Kelompok III

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data penyusutan Kelompok III bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15E

The screenshot shows the 'Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas' form. The form is divided into two main sections: 'Daftar Penyusutan' and 'Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas'. The 'Daftar Penyusutan' section contains fields for 'Jenis Aset Berwujud', 'Bulan - Th Penyusutan', 'Bulan Penyusutan (Jari)', and 'Nilai Sisa Buku Fisikal Pada Awal Tahun'. The 'Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas' section contains fields for 'Penyusutan Fisikal Tahun Ini' and 'Penyusutan Fisikal Tahun Ini (Jari)'. A red dashed arrow points from the 'Daftar Penyusutan' button in the top left to the form. A red solid arrow points from the 'Daftar Penyusutan' button in the bottom left to the form.

KELompok III					
TH	JENIS ASSET BERWUJUD	BULAN - TH PENYUSUTAN	BUKLA PENYUSUTAN (JARI)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (JARI)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (JARI)
1	Rangunan perkantoran dan tempat tinggal	Januari 2025	20.000.000,00	20.000.000,00	2.500.000,00

L15-E – Pengisian **Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas**

REVENUE		
REVENUE 1		
REVENUE 2		
REVENUE 3		
REVENUE 4		
REVENUE 5		
REVENUE 6		
REVENUE 7		
REVENUE 8		
REVENUE 9		
REVENUE 10		
REVENUE 11		
REVENUE 12		
REVENUE 13		
REVENUE 14		
REVENUE 15		
REVENUE 16		
REVENUE 17		
REVENUE 18		
REVENUE 19		
REVENUE 20		
REVENUE 21		
REVENUE 22		
REVENUE 23		
REVENUE 24		
REVENUE 25		
REVENUE 26		
REVENUE 27		
REVENUE 28		
REVENUE 29		
REVENUE 30		
REVENUE 31		
REVENUE 32		
REVENUE 33		
REVENUE 34		
REVENUE 35		
REVENUE 36		
REVENUE 37		
REVENUE 38		
REVENUE 39		
REVENUE 40		
REVENUE 41		
REVENUE 42		
REVENUE 43		
REVENUE 44		
REVENUE 45		
REVENUE 46		
REVENUE 47		
REVENUE 48		
REVENUE 49		
REVENUE 50		
REVENUE 51		
REVENUE 52		
REVENUE 53		
REVENUE 54		
REVENUE 55		
REVENUE 56		
REVENUE 57		
REVENUE 58		
REVENUE 59		
REVENUE 60		
REVENUE 61		
REVENUE 62		
REVENUE 63		
REVENUE 64		
REVENUE 65		
REVENUE 66		
REVENUE 67		
REVENUE 68		
REVENUE 69		
REVENUE 70		
REVENUE 71		
REVENUE 72		
REVENUE 73		
REVENUE 74		
REVENUE 75		
REVENUE 76		
REVENUE 77		
REVENUE 78		
REVENUE 79		
REVENUE 80		
REVENUE 81		
REVENUE 82		
REVENUE 83		
REVENUE 84		
REVENUE 85		
REVENUE 86		
REVENUE 87		
REVENUE 88		
REVENUE 89		
REVENUE 90		
REVENUE 91		
REVENUE 92		
REVENUE 93		
REVENUE 94		
REVENUE 95		
REVENUE 96		
REVENUE 97		
REVENUE 98		
REVENUE 99		
REVENUE 100		

Rekapitulasi Penyusutan

Pada bagian ini, kolom terisi otomatis dari isian penyusutan Kelompok I, II dan III. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A huruf B angka 2 huruf A bagian operator/partner

L15-F Rincian FTP Bagi Kontraktor Kontrak Kerjasama Migas

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-F berisi :

- A. Header**
B. Jumlah Lifting dan Rincian FTP

- [1]** Lampiran L15-F **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi dan Pertambangan Gas Alam**
- [2]** Heder memuat **Nama WP, NPWP, NOP, Nama Blok, NPWP Operator, Nama Operator** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT
- [3]** **Jumlah FTP dan Rincian FTP Bagian**

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) WAJIB PAJAK BADAN YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (\$)

1

2014

2

HEADER

3

SPT TAHUNAN

L15-F – Pengisian Header

HEADER	
1. NPWP	0012345678910000
2. NAMA WAJIB PAJAK	BUT NYA BADAN
3. NOMOR OBJEK PAJAK (NOP)	000000001234567891
4. NAMA BLOK/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN	BLOK RAKA
5. NAMA OPERATOR	BUT NYA BADAN
6. NPWP OPERATOR	0012345678910000

Data Header **terisi otomatis** dari L15-A

L15-F – Pengisian Jumlah Lifting dan Rincian FTP

Jumlah Lifting dan Rincian FTP

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data jumlah lifting secara volume dan nilai serta rincian FTP share seluruh dan bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15F

+ Tambah

TINDAKAN

WD

Tahun Pajak

Volume

DETAIL RINCIAN FTP

TAHUN PRODUKSI

2025

ANALAN LIFTING - VOLUME

2.000.000,00

ANALAN LIFTING - NILAI

175.000.000,00

FTP SHARE - BAGIAN SELURUH KONTRAKTOR

5.000.000,00

FTP SHARE - BAGIAN KONTRAKTOR SENDIRI

2.500.000,00

AKUMULASI FTP SHARE YANG PENGISIAAN PAJAKNYA DITANGGAL (USD)

0,00

OK

Simpan

NO	TAHUN PRODUKSI	JUMLAH LIFTING		FTP SHARE		AKUMULASI FTP SHARE YANG PENGISIAAN PAJAKNYA DITANGGAL (USD)
		VOLUME	USD	BAGIAN SELURUH KONTRAKTOR (USD)	BAGIAN KONTRAKTOR SENDIRI (USD)	
1	2025	2.000.000,00	175.000.000,00	5.000.000,00	2.500.000,00	-

L15-G Laporan Partisipasi Interes

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-G berisi :

- A. Header
- B. Partisipasi Interes

[1] Lampiran L15-G **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

[2] Heder memuat **Nama WP, NPWP, NOP, Nama Blok, NPWP Operator, Nama Operator** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] **Laporan Perubahan Partisipasi Interes**

The screenshot shows the L15-G tax form interface. At the top, a blue banner indicates the user is impersonating 'BUT NYA BADAN 00123456780 12000-'. Below this, the form title is 'SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (\$)'. A red circle with the number '1' points to a 'Cetak' button in the top right corner. Below the title, a red circle with the number '2' points to a 'HEADER' section. At the bottom, a red circle with the number '3' points to a yellow bar representing the 'Laporan Perubahan Partisipasi Interes' section.

L15-G – Pengisian Header

HEADER	
1. NPWP	0012345678910000
2. NAMA WAJIB PAJAK	BUT NYA BADAN
3. NOMOR OBJEK PAJAK (NOP)	000000001234567891
4. NAMA BLOK/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN	BLOK RAKA
5. NAMA OPERATOR	BUT NYA BADAN
6. NPWP OPERATOR	0012345678910000

Data Header **terisi otomatis** dari L15-A

L15-G – Pengisian **Laporan Perubahan Partisipasi Interes**

Laporan Perubahan Partisipasi Interes

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data partisipasi interes pada awla tahun, penambahan partisipasi interes yang diperoleh dalam tahun berjalan, pengurangan partisipasi interes yang dilaiaskan dalam tahun berjalan. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15G

The screenshot displays the L15-G tax form, which is used for reporting changes in interest participation. The form is divided into several sections, each with a specific heading and a corresponding table for data entry.

- Section 1: Partisipasi (Interes) pada Awal Tahun** (Interest Participation at the Beginning of the Year). This section includes a table for reporting interest participation at the start of the year.
- Section 2: Penambahan Partisipasi Interes yang Diperoleh dalam Tahun Berjalan** (Increase in Interest Participation Obtained During the Year). This section includes a table for reporting new interest participation obtained during the year.
- Section 3: Pengurangan Partisipasi Interes yang Dilaiaskan dalam Tahun Berjalan** (Reduction in Interest Participation Waived During the Year). This section includes a table for reporting interest participation waived during the year.
- Section 4: Partisipasi (Interes) pada Akhir Tahun** (Interest Participation at the End of the Year). This section includes a table for reporting interest participation at the end of the year.

The form also includes a section for the taxpayer's identification number (NPWP) and the reporting period (Tahun Pelaporan).

L15-G – Pengisian Laporan Perubahan Partisipasi Interes

The image shows a screenshot of the L15-G tax form, which is used for reporting changes in interest participation. The form is divided into several sections, and six specific fields are highlighted with red boxes and numbered 1 through 6. The fields are as follows:

- 1**: Kolom Partisipasi Interes (PI) Pada Awal Tahun Pajak diisi **persentase PI** dan **biaya perolehan PI**
- 2**: Kolom Nomor Identitas WP diisi **NPWP Pemegang PI Yang Baru**
- 3**: Kolom ini diisi **persentase PI dari Pemegang PI Yang Baru** dan **biaya perolehan PI**
- 4**: Kolom Nomor Identitas WP diisi **NPWP Pemegang PI Yang Baru**
- 5**: Kolom ini diisi **persentase PI dari Pemegang PI Yang Baru** dan **biaya perolehan PI**
- 6**: Kolom ini diisi **Capital atau Lossi** dari pengalihan PI

- [1] Kolom Partisipasi Interes (PI) Pada Awal Tahun Pajak diisi **persentase PI** dan **biaya perolehan PI**
- [2] Kolom Nomor Identitas WP diisi **NPWP Pemegang PI Yang Baru**
- [3] Kolom ini diisi **persentase PI dari Pemegang PI Yang Baru** dan **biaya perolehan PI**
- [4] Kolom Nomor Identitas WP diisi **NPWP Pemegang PI Yang Baru**
- [5] Kolom ini diisi **persentase PI dari Pemegang PI Yang Baru** dan **biaya perolehan PI**
- [3] Kolom ini diisi **Capital atau Lossi** dari pengalihan PI

L1-A Laporan Keuangan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-G berisi :
Header

- A. Laporan Laba Rugi
- B. Laporan Posisi Keuangan

- [1] Lampiran L1-A **terbuka** jika wajib memiliki **Sektor Usaha Umum** pada induk SPT
- [2] Heder memuat **Tahun Pajak dan NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT
- [3] Laporan Laba Rugi **memuat** informasi **Penjualan, Beban Usaha, Pendapatan Non Usaha, Beban Non Usaha, Laba Rugi Sebelum Pajak**
- [4] Laporan Posisi Keuangan **memuat** informasi **Aktiva, Liabilitas, Ekuitas**

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 00123456780 12000-

00123456780 12000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (\$)

1

2

3

4

HEADER

A. LAPORAN LABA RUGI

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

L1-A Pengisian Laporan Laba Rugi

A. Laporan Laba Rugi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan laba rugi komersial pada laporan laba rugi sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih. Wajib pajak mengisi data pada tiap akun terkait meliputi:

- Nilai komersial
- Nilai tidak termasuk objek pajak
- Nilai dikenakan PPh bersifat final
- Nilai penyesuaian fiskal positif dan/atau negatif, serta
- Kode penyesuaian fiskal

Apabila akun laporan laba rugi dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan laba rugi di Coretax (L1-A), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya



The screenshot displays the Coretax L1-A interface. On the left, there is a list of accounts (akun) categorized by type (e.g., Pendapatan, Biaya, Laba Rugi). The main area is a grid with columns for different data fields: Nilai Komersial, Nilai Tidak Termasuk Objek Pajak, Nilai Dikenakan PPh Bersifat Final, Nilai Penyesuaian Fiskal Positif dan/atau Negatif, and Kode Penyesuaian Fiskal. The grid is currently empty, ready for data entry.

L1-A Pengisian Laporan Laba Rugi

A. Laporan Laba Rugi (Pendapatan)

Pada laporan laba rugi bagian pendapatan, WP melakukan koreksi fiskal karena penghitungan PPh telah dilakukan di L15-A. Pendapatan bisa merupakan penjualan ekspor atau domestik. Pada kasus ini pendapatan berasal dari penjualan domestik

- [1]** Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Penjualan Domestik**
- [2]** Isikan angka Penjualan Domestik yang bersumber dari Laporan Laba Rugi dan nialianya sama dengan **L15-A huruf B angka 1 huruf h** kolom jumlah pendapatan usaha bagian operator
- [3]** Isikan angka nilai komersial pada Penjualan Domestik ke kolom penyesuain fiskal negative dan memilih alasan penyesuaian fiskal negative lainnya

[illegible]

L1-A Pengisian Laporan Laba Rugi

A. Laporan Laba Rugi (Beban)

Pada laporan laba rugi bagian beban, WP melakukan koreksi fiskal karena penghitungan PPh telah dilakukan di L15-A.. Pada kasus ini beban dimasukkan ke beban usaha lainnya

- [1]** Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Beban Usaha Lainnya**
- [2]** Isikan angka beban usaha lainnya yang bersumber dari Laporan Laba Rugi dan nialianya sama dengan **L15-A huruf B angka 2 huruf e** kolom jumlah pendapatan usaha bagian operator
- [3]** Isikan angka nilai komersial pada Penjualan Domestik ke kolom penyesuain fiskal positif dan memiliki alasan penyesuaian fiskal positif lainnya

BUTIRNYA BADAN LAPORAN LABA RUGI 11 Desember 2009							
REVENUE	EXPENSES	DEPRECIATION AND AMORTIZATION	INVESTMENT INCOME	FINANCIAL INCOME	TOTAL	NET INCOME	RETAINED EARNINGS
REVENUE (100) Sales revenue (100)	(100) Sales revenue (100)		(100) Sales revenue (100)			(100) Sales revenue (100)	

Index Entries		
	0001	and, Microsoft Access (database) , 165-166
	0002	Access (database) , 165-166
	0003	Access (database) , 165-166
	0004	Access (database) , 165-166
	0005	Access (database) , 165-166
	0006	Access (database) , 165-166
	0007	Access (database) , 165-166
	0008	Access (database) , 165-166
	0009	Access (database) , 165-166
	0010	Access (database) , 165-166
	0011	Access (database) , 165-166
	0012	Access (database) , 165-166
	0013	Access (database) , 165-166
	0014	Access (database) , 165-166

[illegible]

L1-A Pengisian **Laporan Laba Rugi**

A. **Laporan Laba Rugi (Pendapatan Non Usaha)**

Pada laporan laba rugi bagian pendapatan non usaha lainnya, WP melakukan koreksi fiskal karena penghasilan yang diterima telah dikenakan PPh final

- [1]** Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Pendapatan Non Usaha Lainnya**
- [2]** Isikan angka pendapatan non usaha lainnya yang bersumber dari kertas kerja **daftar penghasilan yang dikenakan PPh Final**
- [3]** Isikan angka nilai komersial pada Penjualan Domestik ke kolom **dikenakan final**

The screenshot displays the L1-A tax reporting interface. At the top, there is a header bar with the text "L1-A - Laporan Laba Rugi". Below this, there is a table with columns for "Kode", "Nama Akun", and "Nilai". The table lists various income items under the heading "Pendapatan Non Usaha".

Key elements highlighted in the image:

- Red Box 1:** Points to the "Edit" icon (pencil) next to the "Pendapatan Non Usaha Lainnya" row in the table.
- Red Box 2:** Points to the "Edit" icon (pencil) next to the "Pendapatan Non Usaha Lainnya" row in the table.
- Red Box 3:** Points to the "Edit" icon (pencil) next to the "Pendapatan Non Usaha Lainnya" row in the table.

The table structure is as follows:

Kode	Nama Akun	Nilai
4100	Keuntungan Usaha Kori	
4101	Keuntungan Penjualan Asat selain Perseorangan	
4102	Pendapatan Bunga	
4103	Pendapatan Non Usaha Lainnya	
4104	Jumlah Pendapatan Non Usaha	

L1-A Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

A. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan posisi keuangan (neraca) komersial pada laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih.

Apabila akun laporan posisi keuangan (neraca) dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax (L1-A), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

Aset Lancar		
Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
100		
110		
120		
130		
140		
150		
160		
170		
180		
190		
200		
210		
220		
230		
240		
250		
260		
270		
280		
290		
300		
310		
320		
330		
340		
350		
360		
370		
380		
390		
400		
410		
420		
430		
440		
450		
460		
470		
480		
490		
500		
510		
520		
530		
540		
550		
560		
570		
580		
590		
600		
610		
620		
630		
640		
650		
660		
670		
680		
690		
700		
710		
720		
730		
740		
750		
760		
770		
780		
790		
800		
810		
820		
830		
840		
850		
860		
870		
880		
890		
900		
910		
920		
930		
940		
950		
960		
970		
980		
990		
1000		

Liabilitas Lancar		
Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
100		
110		
120		
130		
140		
150		
160		
170		
180		
190		
200		
210		
220		
230		
240		
250		
260		
270		
280		
290		
300		
310		
320		
330		
340		
350		
360		
370		
380		
390		
400		
410		
420		
430		
440		
450		
460		
470		
480		
490		
500		
510		
520		
530		
540		
550		
560		
570		
580		
590		
600		
610		
620		
630		
640		
650		
660		
670		
680		
690		
700		
710		
720		
730		
740		
750		
760		
770		
780		
790		
800		
810		
820		
830		
840		
850		
860		
870		
880		
890		
900		
910		
920		
930		
940		
950		
960		
970		
980		
990		
1000		

L1-A Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

BUTIRNYA BADAN NERACA PERIODE 31 Desember 2025					
AKTIVA	DEBIT (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
AKTIVA LANCAR			HUTANG LANCAR		
Kas & Setara Kas	1.000.000.000	1101	Hutang Usaha Pihak Ketiga	200.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	350.000.000	1122	Hutang Pajak	10.000.000	2191
			Jebatn Yang Masih Harus Dibayar	164.000.000	2195
Jumlah Aktiva Lancar	1.350.000.000		Jumlah Hutang Lancar	374.000.000	
AKTIVA TETAP					
Aset Tetap Lainnya	22.400.000	1529			
Akumulasi Penyusutan	(3.100.000)	1530			
Jilmi buku	19.300.000				
TOTAL AKTIVA	1.369.200.000				

WP mengisi data akun-akun pada neraca di Coretax berdasarkan neraca komersial yang telah dipersiapkan sebelumnya

L2 – Daftar Kepemilikan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan LZ (Daftar Kepemilikan) berisi :

- A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris
- B. Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutan pada Perusahaan Afiliasi

- [1] Lampiran L2 merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak
- [2] Tahun Pajak dan NPWP akan terisi otomatis sesuai pilihan waktu pembuatan SPT
- [3] Bagian A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal terisi otomatis sesuai data dari probis registrasi dan dilengkapi dengan jumlah modal dan dividen terkait
- [4] Bagian B. Daftar Penyyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi terisi dengan data terkait perusahaan afiliasi

[illegible]

L2 – Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169. 170. 171. 172. 173. 174. 175. 176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185. 186. 187. 188. 189. 190. 191. 192. 193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273. 274. 275. 276. 277. 278. 279. 280. 281. 282. 283. 284. 285. 286. 287. 288. 289. 290. 291. 292. 293. 294. 295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303. 304. 305. 306. 307. 308. 309. 310. 311. 312. 313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358. 359. 360. 361. 362. 363. 364. 365. 366. 367. 368. 369. 370. 371. 372. 373. 374. 375. 376. 377. 378. 379. 380. 381. 382. 383. 384. 385. 386. 387. 388. 389. 390. 391. 392. 393. 394. 395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402. 403. 404. 405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412. 413. 414. 415. 416. 417. 418. 419. 420. 421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434. 435. 436. 437. 438. 439. 440. 441. 442. 443. 444. 445. 446. 447. 448. 449. 450. 451. 452. 453. 454. 455. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466. 467. 468. 469. 470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479. 480. 481. 482. 483. 484. 485. 486. 487. 488. 489. 490. 491. 492. 493. 494. 495. 496. 497. 498. 499. 500. 501. 502. 503. 504. 505. 506. 507. 508. 509. 510. 511. 512. 513. 514. 515. 516. 517. 518. 519. 520. 521. 522. 523. 524. 525. 526. 527. 528. 529. 530. 531. 532. 533. 534. 535. 536. 537. 538. 539. 540. 541. 542. 543. 544. 545. 546. 547. 548. 549. 550. 551. 552. 553. 554. 555. 556. 557. 558. 559. 560. 561. 562. 563. 564. 565. 566. 567. 568. 569. 570. 571. 572. 573. 574. 575. 576. 577. 578. 579. 580. 581. 582. 583. 584. 585. 586. 587. 588. 589. 590. 591. 592. 593. 594. 595. 596. 597. 598. 599. 600. 601. 602. 603. 604. 605. 606. 607. 608. 609. 610. 611. 612. 613. 614. 615. 616. 617. 618. 619. 620. 621. 622. 623. 624. 625. 626. 627. 628. 629. 630. 631. 632. 633. 634. 635. 636. 637. 638. 639. 640. 641. 642. 643. 644. 645. 646. 647. 648. 649. 650. 651. 652. 653. 654. 655. 656. 657. 658. 659. 660. 661. 662. 663. 664. 665. 666. 667. 668. 669. 670. 671. 672. 673. 674. 675. 676. 677. 678. 679. 680. 681. 682. 683. 684. 685. 686. 687. 688. 689. 690. 691. 692. 693. 694. 695. 696. 697. 698. 699. 700. 701. 702. 703. 704. 705. 706. 707. 708. 709. 710. 711. 712. 713. 714. 715. 716. 717. 718. 719. 720. 721. 722. 723. 724. 725. 726. 727. 728. 729. 730. 731. 732. 733. 734. 735. 736. 737. 738. 739. 740. 741. 742. 743. 744. 745. 746. 747. 748. 749. 750. 751. 752. 753. 754. 755. 756. 757. 758. 759. 760. 761. 762. 763. 764. 765. 766. 767. 768. 769. 770. 771. 772. 773. 774. 775. 776. 777. 778. 779. 780. 781. 782. 783. 784. 785. 786. 787. 788. 789. 790. 791. 792. 793. 794. 795. 796. 797. 798. 799. 800. 801. 802. 803. 804. 805. 806. 807. 808. 809. 810. 811. 812. 813. 814. 815. 816. 817. 818. 819. 820. 821. 822. 823. 824. 825. 826. 827. 828. 829. 830. 831. 832. 833. 834. 835. 836. 837. 838. 839. 840. 841. 842. 843. 844. 845. 846. 847. 848. 849. 850. 851. 852. 853. 854. 855. 856. 857. 858. 859. 860. 861. 862. 863. 864. 865. 866. 867. 868. 869. 870. 871. 872. 873. 874. 875. 876. 877. 878. 879. 880. 881. 882. 883. 884. 885. 886. 887. 888. 889. 890. 891. 892. 893. 894. 895. 896. 897. 898. 899. 900. 901. 902. 903. 904. 905. 906. 907. 908. 909. 910. 911. 912. 913. 914. 915. 916. 917. 918. 919. 920. 921. 922. 923. 924. 925. 926. 927. 928. 929. 930. 931. 932. 933. 934. 935. 936. 937. 938. 939. 940. 941. 942. 943. 944. 945. 946. 947. 948. 949. 950. 951. 952. 953. 954. 955. 956. 957. 958. 959. 960. 961. 962. 963. 964. 965. 966. 967. 968. 969. 970. 971. 972. 973. 974. 975. 976. 977. 978. 979. 980. 981. 982. 983. 984. 985. 986. 987. 988. 989. 990. 991. 992. 993. 994. 995. 996. 997. 998. 999. 1000.

Bagian A: Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris. Data akan terprepopulasi dari data registrasi dan data tahun lalu, namun wajib pajak juga dapat mengedit untuk mengisi atau mengubah data kepemilikan modal dengan mengeklik icon “Pensil”

L2 – Daftar Kepemilikan

EDIT DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM/RENTAN SAGAL DAN URAIAN DIVIDEN YANG AKAN DIBAYARKAN (DARI DAFTAR DASAR) DAN KONTROL

Nama Pemilik Saham:

Alamat:

Negara:

NPWP/NIK:

Jabatan:

Modal Saham yang Dibayarkan:

Dividen:

Simpan

Dengan mengeklik icon “Pensil”, wajib pajak dapat mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data **nama** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [2] Data **alamat** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [3] Data **negara** asal pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [4] Data **NPWP/NIK** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [5] Data **jabatan** pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [6] Data **modal saham yang dibayarkan**. Data dapat diubah dengan mengisi nominal dan persentase modal saham yang dibayarkan.
- [7] Data **modal saham** yang dibayarkan dalam prosentase.
- [8] Data nominal **dividen** yang diterima oleh pemilik saham. Dapat diubah dengan mengisi nominal dividend yang diterima oleh pemilik saham.
- [9] Tombol **Simpan** untuk menyimpan data yang telah diinput.

L2 – Daftar Kepemilikan

→ A. Daftar Perhitungan Utang, Utang, dan aset lainnya yang harus dicatat

Bagian B: Daftar Investasi, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi

Penyertaan modal yang dicantumkan adalah penyertaan modal yang memenuhi kriteria hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung. Utang/Piutang yang dicantumkan adalah utang dari/piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung

Bagian B: Daftar Investasi, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi

Penyertaan modal yang dicantumkan adalah penyertaan modal yang memenuhi kriteria hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung. Utang/Piutang yang dicantumkan adalah utang dari/piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung

L4 – Penghasilan Dikenakan Pajak Final dan Bukan Objek Pajak

Lampiran 5PT Tahunan PPh WP Badan L4 berisik daftar:

- A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final
B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

- [1]** Lampiran L4 akan tersedia jika wajib pajak menjawab "Ya" pada pertanyaan di Induk SPT bagian C nomor:
- 2 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final?), dan/atau
 - 3 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?)

[2] Tahun Pajak dan NPWP akan terisi otomatis sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Bagian A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

[4] Bagian B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

1.4

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN DAFTAR PENGHASILAN YANG BUKAN OBJEK PAJAK

Jenis Pajak

Kode

1. a. Mendaftar dan menyampaikan Surat Pemberitahuan

2. b. Mendaftar dan tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan

Simpan & Keluar Simpan & Lanjutkan

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

The screenshot shows the eBupot application interface. At the top, a red box highlights the header area. Below it, a red circle with the number '1' points to the '+Tambah' button. A red circle with the number '2' points to the 'Tindakan' column header in the table. The table has columns for 'No', 'Kategori', 'Keterangan', 'Tahun', 'Bulan', 'Tanggal', 'Jumlah', 'Tindakan', and 'PPh Final Terutang (Rp)'. The 'Tindakan' column contains icons for adding, editing, and deleting records.

Bagian A: Penghasilan yang Dikenakan PPh Final

Data penghasilan wajib pajak yang merupakan objek PPh final akan terpopulasi dari eBupot ataupun pembayaran sendiri, namun wajib pajak juga dapat menambah dengan mengklik tombol “**+Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL:

| | | |
|--|--------------------------------------|---|
| NPWP Pemotong/Pemungut * | <input type="text"/> | 1 |
| Nama Pemotong/Pemungut * | <input type="text"/> | 2 |
| Objek Pajak * | <input type="text" value="Pajak所得"/> | 3 |
| Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) * | <input type="text" value="Rp."/> | 4 |
| Tingkat (%) * | <input type="text"/> | 5 |
| PPh Final Terutang (Rupiah) | <input type="text" value="Rp."/> | 6 |
| <input type="button" value="X Tutup"/> <input type="button" value="Simpan"/> | | 7 |

Dengan klik icon “+ **Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] NPWP pemotong/pemungut/penyetor pajak.
- [2] Nama pemotong/pemungut/penyetor pajak (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid).
- [3] Data objek PPh final yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pengenaan pajak dalam rupiah.
- [5] Tarif PPh sesuai dengan jenis objek PPh final yang telah dipilih sebelumnya.
- [6] Data PPh final yang terutang dalam rupiah hasil perkalian DPP dan tarif PPh.
- [7] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

| PT. NYA BADAN | | | | | | |
|--|------------------|-------------|--------------|--------------|--------------------|----------------------|
| DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK | | | | | | |
| PERIODE AGUSTUS-JULI 2025 | | | | | | |
| PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri) | | | | | | |
| NO | NPWP PEMOTONG | JENIS PAJAK | DPP | PPh | NOMOR BUKTI POTONG | TANGGAL BUKTI POTONG |
| 1 | 0618285886201000 | Uplift | 5,200,000.56 | 1,040,000.11 | 260000AZW | 4/8/2025 |

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP: 0618285886201000

Nama: NAMA0618285886201000

Jenis Pajak: Uplift

DPP: 5,200,000.56

PPh: 1,040,000.11

Nomor Bukti Potong: 260000AZW

Tanggal Bukti Potong: 4/8/2025

NPWP: 0618285886201000

Nama: NAMA0618285886201000

Jenis Pajak: Uplift

DPP: 5,200,000.56

PPh: 1,040,000.11

Nomor Bukti Potong: 260000AZW

Tanggal Bukti Potong: 4/8/2025

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final secara lengkap sebagai berikut

| No | Kategori Penghasilan | Subjek Pajak | Waktu Penghasilan | Waktu Penghasilan | Waktu Penghasilan | Waktu Penghasilan | Waktu Penghasilan | Waktu Penghasilan | Waktu Penghasilan |
|----|----------------------------|--------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | Penghasilan dari Usaha | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 2 | Penghasilan dari Jasa | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 3 | Penghasilan dari Investasi | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 4 | Penghasilan dari Hibah | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 5 | Penghasilan dari Sisa Laba | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 6 | Penghasilan dari Sisa Laba | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 7 | Penghasilan dari Sisa Laba | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | Penghasilan dari Sisa Laba | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 9 | Penghasilan dari Sisa Laba | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 10 | Penghasilan dari Sisa Laba | Individu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L6 berisi **perhitungan angsuran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak berjalan** berdasarkan nilai/data yang telah diisikan baik di induk SPT maupun lampiran-lampiran lain terkait.

Lampiran 6 digunakan untuk melaporkan penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berjalan bagi WP selain WP bank, BUMN, BUMD, WP masuk bursa, dan WP Lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala.

[1] Lampiran L6 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "Ya" pada pertanyaan di Induk SPT bagian G nomor 20 (Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25?)

[2] Tahun Pajak dan NPWP akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Perhitungan besarnya **angsuran pajak penghasilan tahun pajak berjalan**

You are currently impersonating user: - BUT NYA BADAN 0012345678012000-

0012345678012000 BUT NYA BADAN

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk SPT > L1 > L2 > L3 > L4 > **L5** > L6 > L7 > L8

ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

Wajib Pajak:

Tahun Pajak: 2024

NPWP: 0012345678012000

Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan:

1. Perhitungan berdasarkan laporan keuangan perusahaan
2. Perhitungan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan
3. Perhitungan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan

1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ 4. ☐ 5. ☐ 6. ☐ 7. ☐ 8. ☐ 9. ☐ 10. ☐

L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

REKAPITULASI PPh PERORANGAN TAHUN PAJAK BERJALAN

| | | |
|---|---|------|
| 1. PENGHASILAN BERSI KEMUKAAN (SUMBER PENGHASILAN BERSI KEMUKAAN) | 0 | 0,00 |
| 2. PENGHASILAN BERSI KEMUKAAN (SUMBER PENGHASILAN BERSI KEMUKAAN) | 0 | 0,00 |
| 3. PENGHASILAN BERSI KEMUKAAN (SUMBER PENGHASILAN BERSI KEMUKAAN) | 0 | 0,00 |
| 4. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 5. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 6. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 7. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 8. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 9. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 10. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 11. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 12. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 13. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 14. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 15. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 16. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 17. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 18. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 19. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 20. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 21. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 22. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 23. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 24. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 25. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 26. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 27. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 28. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 29. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 30. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 31. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 32. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 33. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 34. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 35. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 36. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 37. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 38. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 39. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 40. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 41. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 42. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 43. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 44. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 45. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 46. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 47. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 48. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 49. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 50. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 51. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 52. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 53. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 54. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 55. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 56. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 57. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 58. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 59. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 60. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 61. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 62. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 63. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 64. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 65. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 66. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 67. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 68. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 69. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 70. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 71. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 72. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 73. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 74. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 75. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 76. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 77. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 78. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 79. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 80. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 81. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 82. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 83. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 84. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 85. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 86. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 87. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 88. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 89. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 90. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 91. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 92. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 93. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 94. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 95. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 96. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 97. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 98. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 99. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |
| 100. PPh Pasal 25 (MIGAS) | 0 | 0,00 |

WP Hulu Migas tidak ada kewajiban menghitung angsuran PPh Pasal 25 karena penghitungan PPh Migas bulanan telah dilaporkan dalam LPN. Dengan demikian, kolom penghitungan PPh Pasal 25 diatas diisi "0"

L11-B Penghitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L11-B adalah Lampiran ini digunakan untuk melaporkan biaya pinjaman yang dapat dibebankan untuk keperluan penghitungan PPh. L11-B berisi:

- A. Perhitungan EBITDA
- B. Perbandingan antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio)
- C. Penghitungan Biaya Pinjaman

- [1] Lampiran L11-B merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak
- [2] Perhitungan EBITDA akan **terisi otomatis** dari pengisian lampiran lainnya
- [3] Perbandingan antara Utang dan Modal (*Debt to Equity Ratio*) di isi dengan jumlah modal dan utang serta beban bunga yang dapat dibiayakan
- [4] Penghitungan Biaya Pinjaman di isi dengan detail pinjaman perusahaan

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

1

PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBAHKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

2

3

4

www.pajak.go.id

L11B – Perhitungan EBITDA

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

111111 12-C 12 13 14 15 16 17 **L11-B**

PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBAHKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

11111111

Tahun Pajak/Tahun Pajak

2020

NPWP

0000000000000000

1. PERHITUNGAN EBITDA

1. PENDAPATAN EBITDA KONSOLIDASI

Nilai

1.000.000.000

2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Nilai

1.000.000.000

3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Nilai

100.000.000

4. BEBAN BAYAR PINJAMAN

Nilai

0

5. EBITDA

Nilai

1.000.000.000

6. EBITDA - 20%

Nilai

800.000.000

Data pada Bagian 1 (Perhitungan EBITDA) akan terisi otomatis setelah wajib pajak mengisi lampiran-lampiran sebelumnya

L11B – Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

Sebagai catatan, tombol **"Tambah"** pada bagian Perbandingan Antara Utang dan Modal (*Debt to Equity of Ratio*) **akan muncul** jika seluruh nilai EBITDA pada bagian sebelumnya diisi dengan nilai "0" (nol) → **Nilai EBITDA dapat diubah secara manual**

[illegible]

L11B– A. Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

1. Nomor NPWP

2. Nama Kreditur

3. Saldo Utang

4. Status Hubungan

5. Simpan

Dengan klik icon “+ **Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Nomor Identitas kreditur.
- [2] Nama Kreditur (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid. Dan diisi manual jika nomor identitas diisi bukan dengan data yang dapat divalidasi system.
- [3] Status hubungan antara Kreditur dengan WP (debitur). Terdapat drop down list yang dapat dipilih yaitu: *afiliation* dan *independent*
- [4] Saldo utang diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [5] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

L11B– A. Perhitungan Rata-rata Saldo Modal

[illegible]

Dengan mengeklik icon
“+Tambah”, wajib pajak dapat
 menambah data pada formulir
 dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Diisi dengan catatan yang menjelaskan detail informasi modal.
- [2] Saldo Modal diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [3] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**"

L11B– C. Perhitungan DER

▼ C. PENGHITUNGAN BESARNYA PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

$$\text{PERHITUNGAN DER} = \frac{\text{Jumlah Rata-Rata Saldo Utang}}{\text{Jumlah Rata-rata Saldo Modal}} = \frac{0}{0} = \text{N/A}$$

Formula yang tersedia pada bagian C (Perhitungan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio) akan terisi secara otomatis jika data pada bagian A dan B telah diisi sebelumnya.

L11B–Perhitungan Biaya Pinjaman

The screenshot shows a web application interface for calculating loan costs. A modal window titled 'ADD PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN' is open. The form contains several input fields and buttons. Red boxes and numbers 1 through 6 highlight specific elements: 1 points to a '+Tambah' button on the left sidebar; 2 points to the 'NAMA PEMINJAN' field; 3 points to the 'SALDO RATA-RATA (TAHUN)' field; 4 points to the 'BIAYA PINJAMAN (BUNGA)' field; 5 points to the 'BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK' field; and 6 points to a 'Simpan' button at the bottom right of the modal.

| ADD PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN | |
|--|--|
| NAMA PEMINJAN | |
| SALDO RATA-RATA (TAHUN) | |
| BIAYA PINJAMAN (BUNGA) | |
| BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK | |
| BIAYA PINJAMAN YANG TIDAK DAPAT DIPERHITUNGKAN | |

Dengan mengeklik icon “+**Tambah**” [1], wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [2] Diisi dengan nama pemberi pinjaman.
- [3] Diisi dengan saldo rata-rata utang dalam satu tahun.
- [4] Diisi dengan bunga atas pinjaman yang diterima
- [5] Diisi dengan biaya yang dapat diperhitungkan untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku
- [6] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

L12A– Penghitungan PPh Pasal 26 Ayat (4)

[illegible]

Lampiran 12A digunakan untuk melaporkan penghitungan PPh Pasal 26 ayat (4) Undang-Undang PPh.

Lampiran ini akan **tergenerate secara otomatis** dan merupakan lampiran wajib bagi Wajib Pajak Badan berbentuk **Badan Usaha Tetap (BUT)**

- [1] diisi dengan negara tempat kedudukan kantor pusat.
- [2] diisi dengan penghasilan kena pajak yang menjadi dasar penghitungan PPh Pasal 26 ayat (4).
- [3]
 - Dalam hal Wajib Pajak dikenai PPh yang bersifat final: diisi dengan PPh terutang yang dipindahkan dari Lampiran 4.
 - Dalam hal Wajib Pajak dikenai PPh yang bersifat final dan tidak final: diisi dengan PPh bersifat final yang terutang yang dipindahkan dari Lampiran 4 ditambah PPh terutang dari formulir INDUK Bagian D angka 12.
- [4] diisi dengan hasil penghitungan **"PENGHASILAN KENA PAJAK – PPh TERUTANG"**.
- [5] diisi dengan memilih jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

Induk L1-A L2 L4 L6 L11-B L12-A L12-B L15-E L15-G

PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK

Wajib Pajak:

Tahun Pajak: 2024

NPWP: 0000000000000000000

Tahun Pajak Laba Bersih Setelah Dikurangi Pajak: **1**

I. IDENTITAS WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

a. NAMA: **2**

b. NAMA: **3**

c. ALAMAT: **4**

d. Jenis Usaha: **5**

Lampiran 12B digunakan bagi Wajib Pajak BUT yang melakukan penanaman kembali penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak.

Lampiran ini akan **tergenerate secara otomatis** dan merupakan lampiran wajib bagi Wajib Pajak Badan berbentuk **Badan Usaha Tetap (BUT)**

- [1]** diisi dengan tahun pajak laba bersih setelah dikurangi pajak.
- [2]** diisi dengan NPWP Wajib Pajak BUT.
- [3]** diisi dengan nama lengkap Wajib Pajak BUT.
- [4]** diisi dengan alamat lengkap Wajib Pajak BUT.
- [5]** diisi dengan jenis usaha utama Wajib Pajak BUT.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

II. IDENTITAS KANTOR PUSAT, BENTUK USAHA TETAP

a. Name *

6

b. TIN *

7

c. Address *

8

d. Type of business *

9

- [6] diisi dengan nama lengkap kantor pusat BUT.
- [7] diisi dengan tax identification number kantor pusat BUT di luar negeri.
- [8] diisi dengan alamat lengkap kantor pusat BUT.
- [9] diisi dengan jenis usaha utama kantor pusat BUT.

III. PENGHASILAN KENA PAJAK, SESUDAH DIKURANGI PAJAK

a. Fiscal Year *

10

b. Taxable Income *

11

c. Income Tax *

12

d. Net Income After Tax *

13

- [10] diisi dengan Tahun Pajak diperolehnya penghasilan.
- [11] diisi dengan jumlah penghasilan kena pajak.
- [12] diisi dengan jumlah PPh terutang.
- [13] diisi dengan jumlah penghasilan kena pajak sesudah dikurangi PPh terutang.

Lampiran 12A digunakan bagi Wajib Pajak BUT yang melakukan penanaman kembali penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak.

Lampiran ini akan **tergenerate secara otomatis** dan merupakan lampiran wajib bagi Wajib Pajak Badan berbentuk **Badan Usaha Tetap (BUT)**

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

IV. PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK

A. BENTUK PENANAMAN MODAL

- ☐ Penanaman modal dalam bentuk harta tak bergerak yang dilakukan oleh Bentuk Usaha Tetap untuk menjalankan usaha atau menjalankan kegiatan Bentuk Usaha Tetap di Indonesia
- ☐ Penyertaan modal pada perusahaan baru yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pendiri atau peserta pendiri
- ☐ Penyertaan modal pada perusahaan-perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham
- ☐ Pemilikan aktif tetap yang digunakan oleh Bentuk Usaha Tetap untuk menjalankan usaha Bentuk Usaha Tetap atau melaksanakan kegiatan Bentuk Usaha Tetap di Indonesia

Bagian IV A ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak-kotak yang tersedia dari setiap pilihan bentuk penanaman kembali dan dapat diisi lebih dari satu pilihan.

B. DAFTAR REALISASI PENANAMAN KEMBALI YANG TELAH DILAKUKAN

- [14]** diisi dengan bentuk penanaman kembali yang telah dilakukan.
- [15]** diisi dengan jumlah realisasi penanaman kembali.
- [16]** diisi dengan tahun dilakukan realisasi penanaman kembali.
- [17]** Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”.

REALIZATION OF REINVESTMENT ACT

Type Of Reinvestment *

14

Please Select

Amount Of Realization *

15

Rp.

Year Of Realization *

16

Cancel

Simpan

17

Bagian IV B diisi dengan daftar realisasi penanaman kembali yang telah dilakukan pada Tahun Pajak diperolehnya penghasilan kena pajak yang bersangkutan atau pada Tahun Pajak berikutnya.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

Bagian V ini diisi dalam hal Wajib Pajak BUT telah melakukan penanaman kembali dalam bentuk penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pendiri atau peserta pendiri.

Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol **"simpan"** [25]

18 Nama Perusahaan

19 NPWP

20 Alamat

21 Jenis Usaha

22 No. Akta Pendirian, Tanggal Akta Pendirian, Nama Notaris

23 Jumlah Penyertaan Modal

24 Tanggal Perusahaan Aktif Melakukan Kegiatan Usaha dan/atau Saat Perusahaan Mulai Berproduksi Komersial

25 Simpan

- [18] diisi dengan nama perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia tempat penanaman kembali dalam bentuk penyertaan modal dilakukan.
- [19] diisi dengan NPWP perusahaan yang baru didirikan.
- [20] diisi dengan alamat lengkap perusahaan yang baru didirikan.
- [21] diisi dengan jenis usaha utama perusahaan yang baru didirikan.
- [22] diisi dengan nomor, tanggal dan nama notaris pembuat dari akta pendirian perusahaan yang baru didirikan.
- [23] diisi dengan jumlah penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan.
- [24] diisi dengan tanggal saat perusahaan aktif melakukan kegiatan usaha dan/atau saat perusahaan mulai berproduksi komersial dengan menggunakan format DD-MMYYYY

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

PENERANGAN KEMBALI DALAM BENTUK PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN YANG SUDAH DIDIRIKAN

26 Nama Perusahaan

27 NPWP

28 Alamat

29 Jenis Usaha

30 No. Akta, Tanggal, Nama Notaris

31 Jumlah Penyertaan Modal

32 Tanggal Perusahaan Mulai Berproduksi Komersial

33 Apakah Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

34 Simpan

Bagian VI ini diisi dalam hal Wajib Pajak BUT telah melakukan penanaman kembali dalam bentuk penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham.

Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol **"simpan"** [34]

- [26] diisi dengan nama perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia tempat penanaman kembali dalam bentuk penyertaan modal dilakukan.
- [27] diisi dengan NPWP perusahaan yang sudah didirikan.
- [28] diisi dengan alamat lengkap perusahaan yang sudah didirikan.
- [29] diisi dengan jenis usaha utama perusahaan yang sudah didirikan.
- [30] diisi dengan nomor, tanggal dan nama notaris pembuat dari akta pendirian perusahaan yang sudah didirikan.
- [31] diisi dengan jumlah penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan.
- [32] diisi dengan tanggal saat perusahaan aktif melakukan kegiatan usaha dan/atau saat perusahaan mulai memproduksi komersial dengan menggunakan format DD-MMYYYY.
- [33] diisi dengan: **YA**, dalam hal perusahaan terdaftar di bursa efek. NAMA BURSA EFEK diisi dengan nama bursa efek tempat perusahaan terdaftar. **TIDAK**, dalam hal perusahaan tidak terdaftar di bursa efek.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

The screenshot shows the L12B form for PBT. The fields are numbered as follows:

- 35: Jenis Aktiva Tetap
- 36: Lokasi Aktiva Tetap
- 37: Jumlah
- 38: Nilai/Harga Perolehan Aktiva Tetap
- 39: Nomor Dokumen Bukti Kepemilikan Aktiva Tetap
- 40: Nomor Akta/Dokumen Perjanjian Pembelian Aktiva Tetap
- 41: Tombol Simpan

Bagian VII diisi dalam hal Wajib Pajak BUT melakukan penanaman kembali dalam bentuk pembelian aktiva tetap yang digunakan oleh BUT untuk menjalankan usaha BUT atau melakukan kegiatan BUT di Indonesia.

Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol **"simpan"** [41]

- [35] diisi dengan jenis aktiva tetap yang dibeli dalam rangka penanaman kembali berupa pembelian aktiva tetap yang digunakan oleh BUT untuk menjalankan usaha BUT atau melakukan kegiatan BUT di Indonesia.
- [36] ini diisi dengan lokasi keberadaan aktiva tetap.
- [37] diisi dengan jumlah unit aktiva tetap.
- [38] diisi dengan nilai/harga perolehan aktiva tetap.
- [39] diisi dengan nomor dokumen bukti kepemilikan aktiva tetap, TANGGAL diisi dengan tanggal dokumen bukti kepemilikan.
- [40] diisi dengan nomor akta/dokumen perjanjian pembelian aktiva tetap, TANGGAL diisi dengan tanggal akta/dokumen perjanjian pembelian aktiva tetap.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

The screenshot shows the L12B tax reporting form for permanent business taxpayers. The form is titled "PENERANGAN KEMBALI DALAM BENTUK AKTIVA TIDAK BERWUJUD". It contains several input fields: "Jenis Aset Tidak Berwujud" (42), "NILAI INVESTASI" (43), and "Keterangan" (44). At the bottom right, there are two buttons: "Kembali" and "Simpan" (45). The "Simpan" button is highlighted with a red dashed box.

Bagian VIII ini diisi dalam hal Wajib Pajak BUT melakukan penanaman kembali berupa investasi dalam bentuk aktiva tidak berwujud oleh BUT untuk menjalankan usaha BUT atau melakukan kegiatan BUT di Indonesia.

Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**" [45]

- [42] diisi dengan jenis aktiva tidak berwujud yang diinvestasikan dalam rangka penanaman kembali berupa investasi dalam bentuk aktiva tidak berwujud oleh BUT untuk menjalankan usaha BUT atau melakukan kegiatan BUT di Indonesia.
- [43] diisi dengan nilai investasi aktiva tidak berwujud.
- [44] diisi dengan penjelasan secara rinci mengenai investasi pada aktiva tidak berwujud, antara lain mengenai jenis, bentuk, dan kaitannya dalam usaha atau kegiatan BUT.

Induk SPT

12. PPh KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR ATAS KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN/ATAU GAS BUMI

Apakah Anda Wajib Pajak K2L Mngen (dengan kontrak Bagi Hasil Gross Split)? ☒ Tidak ☐ Ya

| | | | | | | | |
|--|--------|------------|-----|------------|---|-------|--------------|
| 21.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar | Minyak | 562.500,00 | Gas | 800.000,00 | 1 | JMLAH | 1.362.500,00 |
| 21.b. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar pada SPT yang diterbitkan | Minyak | | Gas | | | JMLAH | |
| 21.c. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar karena pembetulan (20a-20d) | Minyak | | Gas | | | JMLAH | |
| 21.a. Kurang/Lebih Bayar Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen | Minyak | -32.400,00 | Gas | -50.000,00 | 2 | JMLAH | -82.400,00 |
| 21.b. Kurang atau Lebih Bayar BPT/PPh atas Dividen pada SPT yang diterbitkan | Minyak | | Gas | | | JMLAH | |
| 21.c. Kurang atau Lebih Bayar BPT/PPh atas Dividen karena pembetulan (21a-21b) | Minyak | | Gas | | | JMLAH | |

- [1] Kolom ini diisi **PPh Badan Minyak dan PPh Gas Tahunan** yang terutang, penjumlahan keduanya harus sama dengan angka pada **L15-A huruf B angka 6 kolom operator**
- [2] Kolom ini diisi **PPh Dividen Minyak dan PPh Gas Tahunan** yang terutang, penjumlahan keduanya harus sama dengan angka pada **L15-B huruf B angka 6 kolom operator**

Induk – J. Pernyataan

▼ J. PERNYATAAN

☒ 1
Dengan menandatangani pernyataan ini akan saya akibatkan termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya tentukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatangan *
☐ Wakil Pajak ☐ Kuasa Wakil Pajak 2

Tanda Tangan:
NIK/NPWP: 0012345678901234
Nama: TUGAS
Jabatan: Direktur 3

Simpan konsep

Bayar dan Laporkan 4

[1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang** pada pernyataan

[2] [3] Menyiapkan identitas penandatangan **SPT Tahunan Badan** berupa **NIK/NPWP** , **Nama Lengkap** , **Jabatan** dari **Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak)** atau **Kuasa Wajib Pajak**.

[4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan, Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan** dengan **mengklik tombol "Bayar dan Laporkan"**

Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Video Panduan

Pindai di Sini

Youtube **@DitjenPajakRI**



Salindia (Slide)

Pindai di Sini

www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan



Simulator Terpandu

Pindai di Sini

spt-simulasi.pajak.go.id





Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak



1500200

Atau hubungi unit kerja DIP

pajak.go.id/unit-kerja



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita



DitjenPajakRI



www.pajak.go.id



1 500 200